

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK
PESERTA EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT
SMP NEGERI 6 TEMANGGUNG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Istiana Ika Rahayu
NIM 15601241052

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT SMP NEGERI 6 TEMANGGUNG

Disusun oleh :

Istiana Ika Rahayu

NIM 15601241052

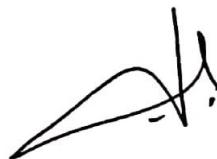
telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Sujarwo, S.Pd., Jas. M. Or.
NIP. 19830314 200801 1012

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istiana Ika Rahayu

NIM : 15601241052

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Hubungan antara Minat dengan Kemampuan Motorik
Peserta Ekstrakurikuler Pencak Silat SMP Negeri 6
Temanggung

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 April 2019
Yang Menyatakan,



Istiana Ika Rahayu
NIM.15601241052

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT SMP NEGERI 6 TEMANGGUNG

Disusun oleh:

Istiana Ika Rahayu
NIM 15601241052

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 13 Mei 2019

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sujarwo, S.PdJas., M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		13/5/2019
Drs. Sudardiyono, M.Pd. Sekretaris		13/5/2019
Dr. Hari Yuliarto, M.Kes. Penguji I (Utama)		13/5/2019

Yogyakarta, Mei 2019
Fakultas Ilmu Kolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Kita terlalu sibuk menginginkan dan mengejar yang besar, tanpa
menyadari bahwa kehidupan ini dibangun dari hal-hal kecil yang dilakukan
dengan kesungguhan besar”.

(Mario teguh)

“Lakukanlah, selagi masih bisa, selagi masih ada waktu, dan selagi masih
ada kesempatan”

(Istiana Ika Rahayu)

“Jadilah seorang pemimpi yang selalu berusaha mewujudkan mimpiya,
karena manusia tanpa mimpi tak tau arah tujuan akan kemana”.

(Istiana Ika Rahayu)

PERSEMBAHAN

Dengan ini saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang selalu ada di sekeliling saya, selama ini selalu memberikan dukungan bagi kelancaran skripsi saya:

1. Terimakasih yang tak terhingga untuk Allah SWT, atas segala anugerah yang telah dilimpahkan kepada saya, serta junjungan nabi besar Muhammad SAW atas segala suri tauladannya.
2. Kedua orang tua saya Bapak Budi Rahyono dan Ibu Isrowiyah yang telah mendidik dan membimbing saya sampai saat ini dengan penuh ketulusan hati dan kesabaran. Untuk adik saya Ferbrianti Dwi Utami dan keluarga besar saya yang selalu menndoakan dan memberi semangat selama ini.

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK
PESERTA EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT
SMP NEGERI 6 TEMANGGUNG**

OLEH:

Istiana Ika Rahayu

15601241052

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan observasi kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Temanggung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat dengan kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler pencak silat SMP Negeri 6 Temanggung.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional (*Correlational design*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan angket dan tes kemampuan motorik. Variabel bebas adalah minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung yang dilihat dari 3 faktor, perasaan ingin tau, mempelajari, dan mengagumi atau memiliki sesuatu. Sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan motorik. Subjek penelitian yaitu sampel 14 peserta siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara minat dengan kemampuan motorik siswa dengan nilai korelasi 0,603. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat siswa terhadap pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat maka kemampuan motorik siswa juga akan semakin baik.

Kata Kunci: *Minat, Kemampuan Motorik, Pencak silat.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Hubungan antara Minat dengan Kemampuan Motorik Peserta Ekstrakurikuler Pencak Silat SMP Negeri 6 Temanggung”, dapat berjalan lancar dan terselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini diselesaikan guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Sujarwo, S.Pd., Jas.M.Or selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan kritik dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam penelitian.
4. Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Prodi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan

kemudahan dalam penyusunan skripsi serta memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu sebagai bekal penulis untuk menghadapi tantangan berikutnya.
6. Seluruh staff karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dengan baik untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Seluruh pihak dari SMP Negeri 6 Temanggung yang telah mengizinkan penelitian dan pengambilan dataa guna penyusunan skripsi.
8. Teman-teman PJKR B 2015 dan semua sahabatku yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik dari berbagai sumber yang dapat membangun sangat penulis harapkan agar bisa menjadi lebih baik kedepannya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Mei 2019

Penulis

Istiana Ika Rahayu

NIM 15601241052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Minat.....	9
2. Faktor yang mempengaruhi minat.....	10
3. Hakikat Kemampuan Motorik	11
4. Unsur-unsur Kemampuan Motorik.....	13
5. Hakikat Pencak Silat.....	15
6. Hakikat Ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Temanggung.....	18
7. Karakteristik siswa SMP.....	20
8. Hubungan antara Minat dengan Kemampuan Motorik.....	21
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29

A. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	41
B. Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	53
C. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Implikasi	55
C. Keterbatasan Penelitian	55
D. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Kisi-kisi instrumen angket.....	32
Tabel 2. Validasi Instrumen.....	36
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Siswa.....	41
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Siswa	44
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tes Kekuatan Otot Tungkai	45
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tes Kemampuan Otot Lengan dan Bahu	47
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tes Koordinasi	48
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tes Kelincahan	49
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tes Kecepatan.....	51
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tes Kemampuan Otot Lengan	52
Tabel 11. Hasil Perhitungan Korelasi <i>Product Momet</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kelincahan (<i>Zig-zag Run</i>)	34
Gambar 2. Tes <i>Wall Pass</i>	34
Gambar 3. Diagram Batang Variabel Minat	42
Gambar 4. Diagram Batang Kemampuan Motorik Secara Keseluruhan	44
Gambar 5. Diagram Batang Hasil Tes Kekuatan Otot Tungkai	46
Gambar 6. Diagram Batang Hasil Tes Kekuatan Otot Lengan dan Bahu	47
Gambar 7. Diagram Batang Hasil Tes Koordinasi	49
Gambar 8. Diagram Batang Hasil Tes Kelincahan	50
Gambar 9. Diagram Batang Hasil Tes Kecepatan	51
Gambar 10. Diagram Batang Hasil Tes Power Otot Lengan	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan	59
Lampiran 2. Surat Ijin penelitian	60
Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin UNY	61
Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin DIY	62
Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Kabupaten Temanggung	63
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 6 Temanggung.....	65
Lampiran 7. Surat Persetujuan <i>expert judgement</i>	66
Lampiran 8. Surat Peminjaman Alat	68
Lampiran 9. Bioda Surat Keterangan Uji Coba Penelitian SMP negeri 1 Tlogomulyo	69
Lampiran 10. Angket Uji Coba Penelitian	70
Lampiran 11. Instrumen Tes Kemampuan Motorik.....	73
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Angket	77
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Tes	79
Lampiran 14. Angket Penelitian	82
Lampiran 15. Data Hasil Survei Minat	85
Lampiran 16. Data Hasil Tes Kemampuan Motorik	86
Lampiran 17. Uji Linearitas.....	87
Lampiran 18. Uji Normalitas.....	88
Lampiran 19. Uji Korelasi.....	89
Lampiran 20. Dokumentasi Uji Coba Penelitian.....	90
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian SMP Negeri 6 Temanggung.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu penentu keberhasilan seseorang dalam hidup, tanpa pendidikan seseorang tidak akan bisa hidup secara seimbang dan selaras. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar. Upaya untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar tersebut, baik kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler harus berjalan dengan seimbang. Kegiatan intrakurikuler yang dimaksud adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada jam sekolah, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar.

Peranan ekstrakurikuler adalah memperdalam dan memperluas wawasan dan pengetahuan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan kurikulum. Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu pembinaan pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa serta diharapkan dapat melahirkan bibit-bibit olahragawan yang nantinya dapat dibina untuk berprestasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Seperti tercantum dalam SK Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/kep/1992 yang berbunyi, “ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada hari libur sekolah yang dilakukan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas

pengetahuan siswa mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya”.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut tentunya harus didukung oleh faktor seperti minat siswa, ketersediaan alat dan fasilitas yang memadai, kecakapan guru pembibing ekstrakurikuler dalam memberikan materi maupun kemampuan siswa saat mengikuti pembelajaran. Peranan ekstrakurikuler di samping memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa. Ekstrakurikuler diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat, dan keterampilan. Kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan atlet berprestasi, karena prestasi tidak diciptakan dalam waktu yang singkat tetapi membutuhkan proses.

SMP Negeri 6 Temanggung yang terletak di Jl. Dr.Sutomo, No.36, Temangggung Lor, Temanggung, Jawa Tengah merupakan salah satu SMP Negeri di Kabupaten Temanggung. Sekolah ini memiliki alat dan fasilitas yang cukup lengkap di bidang olahraga untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler yang diadakan. Di SMP Negeri 6 Temanggung memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang beragam baik itu di bidang olahraga, kepramukaan, kesenian dan PMR. Di bidang olahraga ekstrakurikuler yang di selenggarakan adalah bola voli, bola basket, futsal,

sepak bola, dan pencak silat. ekstrakurikuler ini diadakan setelah jam pulang sekolah.

Di kalangan anak SMP olahraga yang paling digemari adalah permainan tim, hal ini terlihat dari antusias siswa saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Peminat ekstrakurikuler sepak bola tersebut bisa dibilang cukup banyak. Hal ini membuktikan olahraga tersebut sangat di gemari siswa siswi di sekolah. Selain ekstrakurikuler olahraga tim, di SMP Negeri 6 Temanggung memiliki ekstrakurikuler olahraga individu seperti Pencak Silat.

Di SMP Negeri 6 Temanggung eksrakurikuler pencak silat bisa dibilang baik untuk mengukir prestasi dan sudah diadakan sejak tahun 2008. Hal ini dibuktikan bahwa tahun 2018 SMP 6 Temanggung meraih juara umum 3 dalam POPDA Kabupaten Temanggung pada tahun 2018 serta menjadi Juara Umum 1 POPDA tingkat Pelajar se Kabupaten Temanggung pada tahun 2019.

Siswa siswi yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat berjumlah 40 anak, dan yang menjadi tim inti dalam pertandingan berjumlah sekitar 20 anak. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat tersebut dari kelas VII dan VIII. Ekstrakurikuler pencak silat dilaksanakan seminggu sekali setiap sabtu sepulangs sekolah sedangkan jika akan ada pertandingan maka latihan ditambah menjadi tiga kali seminggu. Prestasi pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung didukung oleh sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler, pihak sekolah sudah menyediakan matras

meskipun jumlahnya tidak terlalu banyak, *pansbox* serta *body protector*. Pelatih pembina ekstrakurikuler pencak silat berjumlah 2 orang. Pengalaman pelatih dalam bidang pencak silat pun cukup banyak karena selain sebagai pelatih juga sempat menjadi atlet Kabupaten Temanggung dalam berbagai event kejuaraan.

Minat menjadi faktor untuk menciptakan kemauan belajar. Selain minat faktor lain yang mendukung anak memilih cabang olahraga pencak silat adalah kemampuan motorik yang dimiliki anak. Kemampuan motorik atau kemampuan gerak merupakan hal yang tidak bisa di pisahkan dari manusia. Gerak merupakan hal yang medasar bagi seluruh manusia. Menurut Sukintaka (2001: 47) bahwa kemampuan motorik merupakan kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik yang bukan gerak olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan penampilan keterampilan motorik. Kemampuan gerak sangatlah penting dalam kegiatan ekstrakurikuler karena kemampuan gerak merupakan bagian dari ranah psikomotor, dan dalam perkembangannya dapat berbentuk penguasaan keterampilan gerak sehingga prestasi meningkat. Akan tetapi tidak semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut memiliki kemampuan dan prestasi yang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler pencak silat di SMP negeri 6 temanggung dan pengamatan di lapangan ternyata siswa kurang mempunyai perhatian, rasa ketertarikan dan mau belajar terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Walaupun pada awal

pemilihan cabang ekstrakurikuler tersebut kedatangan siswa yang terdaftar mencapai 40 an siswa namun pada kenyataannya seiring berjalannya waktu jumlah siswa yang datang berkurang tidak sampai 30 an siswa. Hal ini disebabkan faktor dari minat siswa itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler yang didasarkan rasa minat yang tinggi akan mendukung proses kegiatan ekstrakurikuler sehingga tujuan tersebut dapat dicapai secara optimal. Alokasi yang hanya 1 kali pertemuan untuk kegiatan ekstrakurikuler pencak silat per minggu. Hal ini jelas kurang memadai, sehingga pelatih perlu menambah waktu latihan di luar jam ekstrakurikuler.

Alokasi waktu yang terbatas 2 jam pelajaran per minggu dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat, kurang mencukupi untuk digunakan dalam penyampaian dan mempraktikkan materi yang diberikan. Dan dalam pengambilan nilai ekstrakurikuler pencak silat hanya dilakukan dengan pengamatan gerakan siswa dan presensi kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bertujuan untuk menampung minat dan bakat siswa dan diharapkan dapat melahirkan bibit-bibit yang berprestasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Dengan melihat uraian latar belakang masalah, maka peneliti berkeinginan untuk mengetahui hubungan antara minat dengan kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler pencak silat SMP Negeri 6 Temanggung.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang terdapat masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui faktor pembentuk minat dan kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung
2. Belum diketahui kondisi sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temaggung
3. Belum diketahui pengalaman pelatih ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Temanggung

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian dan keterbatasan yang ada dalam peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada hubungan antara minat dengan kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler pencak silat SMP Negeri 6 Temanggung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah pada penelitian ini perlu dirumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “seberapa besar hubungan antara minat dengan kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler pencak silat SMP Negeri 6 Temanggung?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat dengan kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler pencak silat SMP Negeri 6 Temanggung.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti mengharap ada beberapa manfaat yang dapat diambil, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritik

- a. Bagi guru atau pelatih, untuk mengetahui faktor-faktor pembentuk minat siswa serta kemampuan motoriknya untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
- b. Memberikan sumbangan keilmuan ekstrakurikuler pencak silat mengenai minat dan kemampuan motorik

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Pembina

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan prestasi khususnya ekstrakurikuler pencak silat melalui minat dan kemampuan motorik peserta didik
- 2) Dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa terhadap olahraga beladiri pencak silat
- 3) Dapat digunakan untuk menerapkan teori perilaku peserta didik dalam perbaikan pembinaan ekstrakurikuler pencak silat

b. Bagi Peserta

Supaya peserta didik mengetahui seberapa besar faktor-faktor pembentuk minat peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung.

c. Bagi Peneliti

- 1) Kegiatan penelitian ini akan melahirkan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.
- 2) Dengan kegiatan penelitian ini, peneliti mendapat jawaban yang konkret tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Minat

Minat mendapat peran yang penting dalam kehidupan karena pengaruhnya sangat besar terhadap perilaku dan sikap hidup individu dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Elizabeth B. Hurlock (1999: 30) “Suatu minat telah diterangkan sebagai suatu dengan apa anak mengidentifikasikan keberadaan pribadinya. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang diinginkan apabila mereka bebas memilih”.

Menurut Sumadi Suryobroto (2002: 14) menyatakan minat adalah pemusat tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek serta banyak sedikitnya kekuatan yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan, sedangkan Slameto (2013: 57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Menurut Djaali (2010: 121), “Minat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lain, diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”.

Dari berbagai pendapat dapat disimpulkan bahwa minat merupakan perasaan tertarik akan suatu objek atau bidang tertentu dan merasa senang serta tanpa adanya paksaan atau pengaruh dari luar. Minat merupakan

sumber motivasi untuk melakukan berbagai bidang yang di inginkan oleh individu.

2. Faktor yang mempengaruhi minat

Minat sangatlah berpengaruh untuk mencapai tujuan dari suatu hal yang diinginkan. Minat sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan dalam pencapaian hasil kegiatan yaitu dengan mengetahui minat terhadap proses ekstrakurikuler itu sendiri. Minat terbentuk tanpa paksaan dari pihak manapun serta minat terbentuk sendiri oleh diri individu.

Menurut Hurlock (2004: 114), minat adalah merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih. Minat memiliki aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif didasarkan oleh konsep yang dikembangkan anak didik mengenai bidang yang berkaitan dengan minat, sedangkan aspek afektif atau bobot emosional yang berfungsi membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

Menurut Djaali (2012: 121-122) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu”.

a. Perasaan ingin tahu

Perasaan ingin tahu dapat diartikan sebagai rasa suka atau ketertarikan individu terhadap suatu objek tanpa adanya paksaan

atau pengaruh dari luar individu. Perasaan senang, ketertarikan atau rasa ingin tahu terhadap suatu kegiatan merupakan awal dari seorang individu menaruh minatnya.

b. Mempelajari

Mempelajari dapat berarti belajar sungguh-sungguh. Mempelajari juga dapat diartikan sebagai mendalaminya sesuatu. Dalam hal ini mempelajari dapat dinyatakan sebagai suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

c. Mengagumi atau memiliki sesuatu

Mengagumi dapat diartikan sebagai rasa kagum atau takjub terhadap suatu objek, sedangkan memiliki sesuatu dapat diartikan sebagai kepunyaan, hak, sudah menjadi hak milik. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa mengagumi atau rasa memiliki sesuatu dalam hal ini adalah seorang individu kagum atau mempunyai rasa memiliki terhadap ekstrakurikuler pencak silat di sekolahnya.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu

3. Hakekat Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik berasal dari bahasa Inggris yaitu *motor ability*, gerak (*motor*) merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat

dipisahkan dari kehidupan masunia. Manusia dapat meraih sesuatu yang menjadi harapannya dengan gerak. Kemampuan gerak manusia sudah ada sejak manusia masih di dalam kandungan dan berkembang terus sepanjang hayatnya. Untuk mendapat gerakan yang kompleks manusia harus belajar dan berlatih.

Kemampuan motorik adalah kemampuan yang diperoleh dari keterampilan gerak umum, yang menjadi dasar untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan, keterampilan gerak (Yhana Pratiwi dan M. Kristanto, 2015: 2). Seseorang yang memiliki kemampuan motorik tinggi dapat diartikan bahwa orang tersebut memiliki potensi atau kemampuan untuk melakukan keterampilan gerak yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang memiliki kemampuan motorik rendah.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 20), kemampuan gerak merupakan kemampuan yang biasa orang lakukan guna meningkatkan kualitas hidup. Kemampuan gerak dibagi menjadi 3 kategori yaitu :

1) Kemampuan lokomotor

Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas, seperti melompat, meloncat, berlari dan berjalan.

2) Kemampuan Nonlokomotor

Kemampuan nonlokomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan nonlokomotor terdiri atas

menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melingkar, melambung, dan lain-lain.

3) Kemampuan Manipulatif

Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai mecam-macam objek. Kemampuan manipulatif antara lain banyak melibatkan mata-tangan, dan mata-kaki tetapi bagian lain dari tubuh juga ikut terlibat. Kemampuan manipulatif lebih menggunakan koordinasi seperti mendorong, menangkap, dan lain-lain.

Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik adalah gerak dasar atau kualitas hasil gerak yang berasal dari dalam maupun luar diri individu yang mengacu pada keterampilan gerak rendah yang dapat ditingkatkan melalui latihan. Dalam gerak akan menimbulkan aksi dan reaksi sesuai dengan rangsangan responnya. Dalam hal ini akan didapatkan individu yang cekatan dan terampil, tetapi ada pula anak yang memiliki reaksi lamban terhadap suatu rangsangan. Kemampuan motorik yang dimiliki setiap individu berbeda-beda dan tergantung pada pengalaman gerak yang dikuasai.

4. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik yang dimiliki setiap individu berbeda-beda dan tergantung pada pengalaman gerak yang dikuasai. Kemampuan-kemampuan yang terdapat dalam kemampuan fisik yang dapat dirangkum menjadi lima komponen, yaitu kekuatan, kecepatan, keseimbangan,

kelincahan dan koordinasi. Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik menurut Bopma yang dikutip oleh Joko Pekik (2002:66), adalah :

a. Kekuatan

Kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot untuk mengatasi tahanan.

b. Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien.

c. Kecepatan

Kecepatan adalah perbandingan antara jarak dan waktu atau kemampuan untuk bergerak dalam waktu yang singkat.

d. Daya tahan

Daya tahan adalah kemampuan melakukan kerja dalam waktu lama.

e. Kelentukan

Kelentukan adalah kemampuan persendian untuk melakukan gerakan melalui jangkauan yang luas

Berdasarkan komponen-komponen tersebut manusia dituntut untuk selalu melatih gerak agar mencapai gerakan yang maksimal. Tiap individu mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam mendapat komponen-komponen kemampuan motorik.

5. Hakikat Pencak silat

Pencak silat merupakan budaya asli bangsa Indonesia. Pencak silat berakar dari budaya Melayu dan bisa ditemukan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Menurut Sutrisno (2014: 83) “pencak silat dapat diartikan sebagai gerak-bela serang yang teratur menurut system, waktu, tempat, dan iklim dengan selalu menjaga kehormatan masing-masing secara ksatria, tidak melukai perasaan”. IPSI (1999: 1) “pencak silat merupakan ilmu beladiri warisan budaya nenek moyang bangsa Indonesia”. Untuk mempertahankan hidupnya, manusia selalu membela diri dar ancaman alam, binatang, maupun sesamanya yang dianggap mengancam kehidupannya.

Dalam beladiri pencak silat memiliki teknik yang sangat beragam. Secara umum, teknik pencak silat meliputi pukulan, tendangan, kuncian, tangkisan, dan hindaran (Gugun Arif Gunawan, 2007: 8). Teknik pencak silat di daerah bervariasi tergantung dari ciri khas nya masing-masing. Pada jaman dahulu pencak silat mempunyai beberapa kegunaan terutama untuk menghadapi ancaman dari binatang buas dan pada akhirnya manusia mengembangkan gerakan beladiri. Gerak dasar dalam pencak silat merupakan gerakan yang terencana, terarah, terkoordinasi, dan terkendali yang mempunyai lima aspek sebagai kesatuan, yaitu :

1) Aspek Mental Spiritual

Pencak silat mengandung aspek mental spiritual di dalam diri individu. Pencak silat membangun kepribadian dan karakter mulia

seseorang. Hal ini terbukti dari tahapan tahapan yang harus di lewati seorang pesilat untuk ujian kenaikan sabuk agar mencapai tingkatan yang tertinggi. Seringkali tahapan tersebut mengandung unsur spiritual dan kebatinan.

2) Aspek Seni Budaya

Pencak silat berasal asli dari budaya bangsa Indosia. Seni dalam pencak silat merupakan keseluruhan gerak rangkaian tenkik dan jurus pencak silat yang mengandung nilai-nilai estetika, penggunaannya bertujuan untuk menampilkan keindahan dari gerakan gerakan pencak silat. menurut Maryono (2000: 9) “pencak silat seni adalah perwujudan pencak silat yang berupa tatanan gerak berupa tatanan gerak membela dan menyerang berdasarkan kaidah pencak silat yang mengandung nilai budi pekerti luhur”.

3) Aspek Beladiri

Pencak silat masuk dalam kategori cabang olahraga beladiri. Pencak silat berisikan pengetahuan tentang gerak untuk membela dan melindungi diri terhadap berbagai ancaman. Beladiri tersebut meliputi kesiapan mental, taktik, teknik, dan fisik. Sukowindi (2000: 18) menjelaskan bahwa “jurus adalah teknik pencak silat sebagai satu susunan atau paket yang penggunaannya dijurukan atau diarahkan pada bagian tubuh yang rentan dan rawan”. Kaidah pencak silat adalah aturan dasar mengatur tata cara pelaksanaan pencak silat

maupun jurus dalam aspek sikap pasang, gerak langkah serangan dan belaan atau pertahanan sebagai satu kesatuan.

4) Aspek Olahraga

Menurut Kurniadi (2010: 12) “pencak silat merupakan seni gerak tubuh yang mengandalkan kesehatan dan kebugaran atau kekuatan”.

Dalam mempratikkan berbagai jurus pencak silat individu harus memiliki kebugaran jasmani serta kodisi fisik yang baik. Sebagai olahraga pencak silat membuat tubuh menjadi sehat, otot menjadi kuat, lincah dan trampil. Olahraga erat hubungannya dengan kompetisi atau pertandingan. Pada cabang olahraga pencak silat terdapat berbagai kategori yang di pertandingan yaitu tanding, tunggal, ganda dan beregu. Dalam aspek olahraga ini pesilat berlatih untuk mendapatkan prestasi tertinggi untuk diraihnya.

5) Aspek pembelajaran

Aspek pencak silat sebagai materi pembelajaran dapat berkembang melalui lembaga formal karena pencak silat merupakan bahan ajar yang harus dipejarahi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Pencak silat juga merupakan salah satu ilmu yang bermanfaat bagi perkembangan kesenian di Indonesia khususnya dalam hal seni bela diri.

Dijelaskan oleh Nur Dyah Nahasari (2008: 1) “pencak silat adalah sarana beladiri yang didalamnya terdapat gerakan-gerakan atau jurus-jurus untuk menjaga diri. Pencak silat ialah seni beladiri Asia yang berakar dari

budaya melayu. Pencak silat adalah hasil budaya Indonesia untuk membela, mempertahankan, eksistensi (kemandiriannya) dan integritasnya (manunggal) terhadap lingkungan hidup/alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

6. Hakikat Ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Temanggung

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran baik dilaksanakan disekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan yang telah dimiliki di bidangnya serta memperoleh prestasi yang maksimal. Menurut Depdikas (2004: 1) dalam Tri Ani Hastuti (2008: 63) ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, optimasi pelajaran yang terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian siswa. Dari tujuan tersebut memiliki makna bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berkaitan erat dengan proses belajar mengajar.

Pengertian ekstrakurikuler juga termuat dalam SK Drijen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep 1992 dalam Tri Ani Hasututi (2008: 64) kegiatan di luar jam biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran,

menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ditentukan oleh pilihan siswa sesuai dengan minatnya masing-masing. Pencak silat adalah salah satu olahraga yang terkandung dalam pembelajaran pendidikan jasmani, tetapi tidak jarang pembelajaran beladiri pencak silat tidak di ajarkan oleh guru pendidikan jasmani di sekolah karena suatu keterbatasan. Pencak silat merupakan olahraga yang dapat dilakukan oleh semua orang tetapi tidak semua orang selalu bisa melakukan gerakan pencak silat yang baik karena pencak silat belum familiar di kalangan masyarakat karena keterbatasan pengetahuan dan pendidikan sejak kecil. Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang pencak silat, siswa perlu penambahan waktu di luar jam sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah salah satu cara yang ditempuh untuk memahami lebih luas arti penting dasar pencak silat untuk meningkatkan minat, pengetahuan dan keterampilannya, namun tidak hanya siswa yang berupaya meningkatkan hal tersebut guru pembina ekstrakurikuler pun harus membantu siswa agar dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat meningkatkan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 6 Temanggung. Sedangkan siswa kelas IX tidak diperkenankan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat karena lebih di prioritaska untuk fokus ke Ujian Akhir Nasional.

7. Karakteristik Siswa SMP

Umumnya masa SMP merupakan masa peralihan dari anak-anak ke remaja awal. Usia remaja awal atau anak SMP berkisar antara 0-14 tahun. Menurut Sukintaka (1992: 45) anak tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kira-kira berusia antara 13-15 tahun mempunyai karakteristik :

a. Jasmani

- 1) Laki-laki ataupun putri ada pertumbuhan memanjang
- 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik
- 3) Sering menampilkan kecanggungan yang kurang baik sering dilihatkan
- 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi tak terbatas
- 5) Mudah lelah tetapi tidak dihiraukan
- 6) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat
- 7) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik dari pada putri
- 8) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan berain menjadi baik

b. Psikis atau mental

- 1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya
- 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya
- 3) Mudah gelisah karena keadaan yang remeh

c. Sosial

- 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya

- 2) Mengetahui moral dan etik dari kebudayaannya
 - 3) Persekawanan yang tetap makin berkembang
- d. Keterampilan motorik
- Keterampilan gerak telah siap untuk diarahkan kepada permainan besar, atau olahraga prestasi.
- 8. Hubungan antara Minat dengan Kemampuan Motorik**
- Minat merupakan perasaan tertarik akan suatu objek atau bidang tertentu dan merasa senang serta tanpa adanya paksaan atau pengaruh dari luar. Menurut Sumadi Suryobroto (2002: 14) menyatakan minat adalah pemusat tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek serta banyak sedikitnya kekuatan yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Menurut Hurlock (2004: 114), minat adalah merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih.

Menurut Djaali (2012: 121) “minat merupakan perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu”. Minat merupakan sumber motivasi untuk melakukan berbagai bidang yang diinginkan oleh individu sehingga memiliki kemauan untuk belajar dan mempelajari. Awal mula individu menaruh minatnya pada suatu objek dipengaruhi oleh faktor perasaan ingin tahu atau ketertarikan terhadap objek tersebut. Rasa tertarik muncul ketika kita melihat sesuatu yang menarik perhatian kita dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang yang membuat rasa tertarik itu muncul pada diri seseorang.

Menurut Sumadi Suryabrata (2007: 66), perasaan didefinisikan sebagai suatu gejala psikis yang bersifat suatu subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf. Dendy Sugono (2008: 1406), tertarik adalah keadaan atau peristiwa tertarik. Jadi dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa rasa tertarik adalah peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang dalam hubungan peristiwa mengenal bersifat subjektif.

Menurut Abdul Rahman Abror (2004: 112), menjabarkan unsur-unsur minat sebagai berikut:

- a. Unsur kognisi (mengenal), dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
- b. Unsur emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu(biasanya perasaan senang).
- c. Unsur konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Menurut Adityaromantika (2010: 12), seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur yaitu perhatian, kesenangan, dan kemauan. Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu

objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat seseorang yang bersangkutan.

Kemampuan motorik adalah gerak dasar atau kualitas hasil gerak yang berasal dari dalam maupun dari luar individu yang mengacu pada keterampilan gerak yang rendah yang dapat ditingkatkan melalui latihan. Menurut Yudha M Saputra dan Rudyanto (2005: 118), motorik adalah kemampuan anak dalam beraktivitas dengan menggunakan otot-otot seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok dan memasukkan kelereng. Sedangkan menurut Kartini Kartono (1995: 83) kemampuan motorik adalah ketangkasan, keterampilan, jari tangan dan pergelangan tangan serta penugasan terhadap otot-otot urat pada wajah.

Menurut Kartini Kartono (1995: 21), mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak sebagai berikut:

- a. Faktor hereditas (warisan sejak lahir atau bawaan)
- b. Faktor lingkungan yang menguntungkan atau merugikan kematangan fungsi-fungsi organik dan psikis
- c. Aktivitas anak sebagai subyek bebas yang berkemauan, kemampuan, mempelajari, punya emosi serta mempunyai usaha untuk membangun diri sendiri.

Dari pendapat tersebut dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik berupa kemauan individu untuk belajar gerak sehingga individu memiliki gerakan yang kompleks dan berkualitas.

Kemampuan gerak sangatlah penting dalam kehidupan individu karena kemampuan gerak merupakan bagian dari ranah psikomotor, dan dalam perkembangannya dapat berbentuk penguasaan keterampilan gerak untuk mencapai tujuan tertentu. Keterampilan motorik dapat ditingkatkan melalui proses belajar. Gerakan yang sederhana dapat ditingkatkan menjadi gerakan yang kompleks dengan proses mempelajari gerakan tersebut secara berulang.

Seseorang yang memiliki kemampuan motorik tinggi dapat diartikan bahwa orang tersebut memiliki potensi atau kemampuan untuk melakukan keterampilan gerak yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang memiliki kemampuan motorik rendah. Kemampuan motorik yang tinggi didukung oleh faktor minat berupa rasa ketertarikan dan kemauan untuk mempelajari gerakan serta kesadaran bahwa kemampuan motorik yang tinggi dapat menunjang kehidupan individu serta meningkatkan kualitas hidup.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik adalah gerak dasar atau kualitas hasil gerak yang berasal dari diri individu yang mengacu pada keterampilan gerak rendah yang dapat ditingkatkan melalui latihan. Jadi minat yang timbul karena seseorang tersebut merasakan perasaan ingin tau, mempelajari dan mengagumi suatu gerakan dan disertai adanya kecenderungan dalam diri seseorang tersebut untuk terlibat langsung atau berhubungan lebih aktif terhadap suatu objek.

Semakin tinggi minat individu untuk belajar maka kemampuan motorik yang dimiliki akan meningkat.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh :

1. Faza Guruh Sadewa (2013), yang berjudul “Faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bola voli di SMP 1 Sleman”. Dengan jumlah siswa 62 siswa. Dari hasil penelitian bahwa faktor intern memiliki andil sebanyak 36,62% dalam mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, dengan perincian indikator rasa senang memiliki presentase sebesar 18,62% dan indikator ketertarikan memiliki presentase sebesar 18%. Sedangkan untuk faktor ekstern ternyata memiliki andil sebanyak 63,38% dalam mempengaruhi minat siswa memilih ekstrakurikuler bola voli di SMP N 1 Sleman, yaitu dengan perincian bahwa indikator pelatih memiliki presentase sebanyak 16,73%, indikator lingkungan memiliki presentase sebesar 16,73%, indikator lingkungan memiliki presentase sebesar 15,59%, indikator fasilitas memiliki presentase sebesar 15,62%.
2. Lynda Ariyani (2009), yang berjudul “Minat siswa kelas II SMA Negeri 2 Boyolali dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli”. Metode yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Populasi siswa kelas II SMA Negeri 2 Boyolali yang berjumlah 248 orang siswa. Teknik pengambilan

sampel menggunakan teknik purposive random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 62 orang siswa. Sedangkan teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa SMA N 2 Boyolali dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dalam kategori tinggi sebanyak 6,45%, kategori cukup sebanyak 35,48%, kategori kurang sebanyak 51,61% dan kategori rendah sebanyak 6,45%.

3. Kornalius (2016), "Tingkat kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler sepaktakraw di SMP Negeri 2 Godean Sleman Yogyakarta". Berdasarkan analisis data kemampuan motorik siswa diketahui bahwa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (11,11%), berada pada kategori tinggi sebanyak 3 siswa (16,67%), berada pada kategori sedang sebanyak 6 siswa (33,33%), berada pada kategori kurang sebanyak 2 siswa (11,11%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Godean Sleman Yogyakarta mayoritas berada pada kategori sedang (33,33%)
4. Didik Arif cahyono (2000), "Minat siswa kelas I dan II SMK N 1 Magetan terhadap pendidikan jasmani dan kesehatan". Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa tingkat kemampuan motorik peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kretek Bantul sebagian besar masuk dalam kategori sedang yaitu diperoleh 4 peserta didik (5,13%) mempunyai kemampuan motorik kurang

sekali, 18 peserta didik (23,08%) mempunyai kemampuan motorik kurang, 35 peserta didik (44,87%) mempunyai kemampuan motorik sedang, 17 peserta didik (21,79%) mempunyai kemampuan motorik baik dan 4 pesertta didik (5,13%) mempunyai kemampuan motorik sangat baik.

C. Kerangka Berpikir

Minat merupakan salah satu penentu yang penting dalam mencapai tujuan kegiatan pendidikan jasmani. Dengan minat akan timbul rasa ketertarikan dan rasa senang terhadap kegiatan yang diinginkan oleh individu. Ekstrakurikuler merupakan wadah dari kegiatan sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ekstrakurikuler berupa kegiatan olahraga sangat mengandalkan kemampuan motorik siswa. Gerakan keterampilan merupakan salah satu kategori gerakan yang ketika melakukannya diperlukan koordinasi dan kontrol tubuh secara keseluruhan atau sebagian. Seseorang yang memiliki keterampilan motorik yang tinggi akan lebih mudah melakukan tugas geraknya.

Kemampuan motorik bisa diarahkan untuk mendukung minat siswa dalam menekuni cabang olahraga. Kemampuan psikomotor berhubungan dengan gerak yang besar, kecepatan gerak sesuai tujuan yang akan dicapai, serta penggunaan tenaga yang minimal dengan pencapaian hasil yang maksimal. Dari uraian tersebut menjadi dasar pemikiran penelitian ini bahwa penulis mencari tau adakah hubungan antara minat

dengan kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler pencak silat SMP Negeri 6 Temanggung. Penelitian ini berguna untuk siswa dan pelatih untuk mengetahui minat serta kemampuan motorik siswa serta dapat lebih mengarahkan siswa dalam program latihan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 67) hipotesis adalah sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

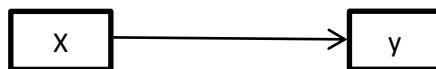
- a. H_a : Adanya hubungan antara minat dengan kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler pencak silat SMP Negeri 6 Temanggung.
- b. H_0 : Tidak adanya hubungan antara minat dengan kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler pencak silat SMP Negeri 6 temanggung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional, artinya dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat dengan kemampuan motorik. Penelitian ini menggunakan dua variabel, terdiri dari 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah minat siswa, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan motorik.



Keterangan:

X : variabel bebas minat siswa

Y : variabel terikat kemampuan motorik

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Temanggung yang terletak di Jl. Dr.Sutomo, No.36, Temangggung Lor, Temanggung, Jawa Tengah merupakan salah satu SMP Negeri di Kabupaten Temanggung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2019.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa ekstrakurikuler pencak silat SMP Negeri 6 Temanaggung dengan kemampuan motorik

siswa ekstrakurikuler pencak silat SMP Negeri 6 Temanggung. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesadaran individu tanpa adanya paksaan untuk mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Minat didorong oleh faktor perasaan ingin tau, mempelajari dan mengagumi atau rasa memiliki sesuatu. Siswa dapat diindikasikan menjadi tiga indikator yaitu perasaan ingin tau, mempelajari dan mengagumi atau rasa memiliki sesuatu yang dilakukan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.

Untuk mengetahui tiga indikator minat siswa tersebut digunakan angket, sedangkan kemampuan motorik terdiri dari lompat jauh tanpa awalan dengan satuan (m), *power* lengan yang diperoleh dengan satuan meter (m), kelincahan melalui lari *zig-zag* dengan satuan (s), koordinasi mata dan tangan dengan lempar tangkap bola pada dinding, *power* otot lengan diperoleh dari mendorong bola ke depan secepat dan sekuat mungkin selama 15 detik, dan kecepatan diperoleh melalui lari jarak 60 *yard dash* dengan satuan detik (s).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMP negeri 6 Temanggung yang berjumlah 40 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung yang

berjumlah 14 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *simple random sampling*.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 49) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik”. Instrumen yang baik harus valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dan tepat. Instrumen yang dikatakan reliabel apabila mampu mengukur objek yang sama secara konsisten. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pertanyaan. Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pertanyaan.

Dari indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Pada penelitian ini pengumpulan data minat siswa menggunakan instrumen angket yang telah disetujui oleh *Expert* atau ahli. Setelah angket disusun, butir-butir angket tersebut diujikan kepada siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 1 Tlogomulyo untuk mengetahui Validitas dan Reliabilitas instrumen. Sehingga dengan kriteria tertentu dapat ditentukan butir instrumen yang dapat digunakan dan yang tidak dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 1. Daftar Kisi-kisi instrumen angket

Variabel	Faktor	Nomor pertanyaan	Jumlah
Hubungan antara minat dan kemampuan motorik terhadap cabang olahraga pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung	a. Perasaan ingin tahu b. Mempelajari c. mengaggumi atau memiliki sesuatu	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10,11,12,13 14,15,16,17,18,19,20	6 7 7
Jumlah			20

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan motorik siswa menurut Nurhasan (1986: 215) yaitu *Borrow motor ability test* yang meliputi: 1) *Standing Board Jump*, 2) *Soft Ball Throw*, 3) *Zig Zag Run*, 4) *Wall Pass*, 5) *Medicine Ball-Put*, 6) Larii 60 yard, petunjuk pelaksanaan tes ini akan peneliti uraikan dibawah ini:

1. *Standing Board Jump*

- Tujuan: Untuk mengukur komponen *power* otot tungkai
- Alat dan Fasilitas: Pita pengukur, pasir/matras, bendera juri.
- Pelaksanaan: orang coba berdiri pada papan tolak dengan lutut ditekuk sampai membentuk sudut $\pm 45^\circ$, kedua lengan lurus kebelakang kemudian orang coba menolak ke depan dengan kedua kaki sekuat-kuatnya dan mendarat dengan kedua kaki. Orang coba menolak kesempatan 3 (tiga) kali percobaan.

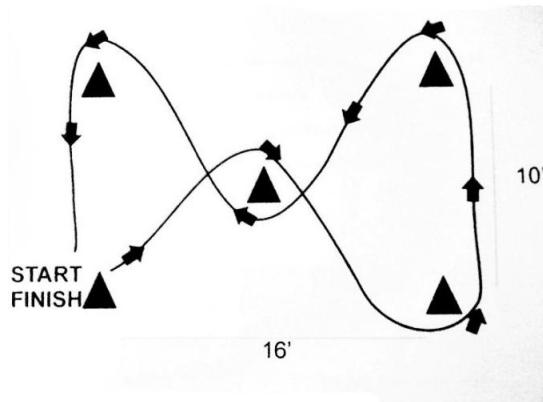
d. Skor: Jarak lompatan terbaik yang di ukur dari papan tolak sampai batas tumpuan kaki/yang terdekat dengan papan tolak dari 3 kali percobaan.

2. *Soft ball throw*

- a. Tujuan: mengukur *power* lengan
- b. Peralatan: bola *softball*, pita pengukur
- c. Pelaksanaan: subyek melempar bola *softball* sejauh mungkin dari belakang garis batas. Subyek diberi kesempatan melempar sebanyak 3 (tiga) kali lemparan.
- d. Skor: jarak lemparan terjauh dari 3(tiga) lemparan, dicatat sampai mendekati “feet”

3. *Zig-zag Run*

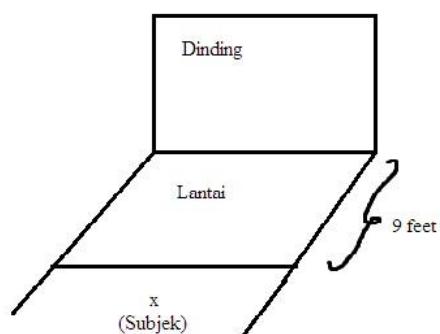
- a. Tujuan: Untuk mengukur kelincahan seseorang
- b. Alat/fasilitas: alat pencatat, kerucut, *stopwatch*, diagram
- c. Pelaksanaan: subyek berdiri dibelakang garis *start*, bila ada aba-aba ya, subyek lari secepat mungkin mengikuti arah panah sesuai diagram sampai batas *finish*. Subyek diberi kesempatan melakukan tes ini sebanyak 3 (tiga) kali kesempatan. Gagal bila menggeser kerucut, tidak sesuai dengan arah panah pada diagram tersebut.
- d. Skor: catat waktu tempuh yang terbaik dari 3 (tiga) kali percobaan, dan dicatat 1/10 detik.



Gambar 1. Kelincahan (Zig-zag Run)
Sumber: Tes dan Pengukuran. Nurhasan. (1986: 217)

4. *Wall Pass*

- Tujuan: mengukur koordinasi mata dan tangan
- Alat/fasilitas: bola basket, *stopwatch* dan dinding tembok
- Pelaksanaan: subyek berdiri di belakang garis batas sambil memegang bola basket dengan kedua tangan di depan dada. Bila ada aba-aba “ya” subyek segera melakukan lempar-tangkap bola basket di dinding selama 15 detik
- Skor: jumlah bola yang dapat dilakukan lempar tangkap (tanpa harus jatuh ke tanah) selama 15 detik



Gambar 2. Tes Wall Pass
Sumber: Tes dan Pengukuran. Nurhasan. (1986: 218)

5. *Medicine Ball-Putt*

- a. Tujuan: mengukur *power* otot lengan
- b. Alat/fasilitas: bola *medicine*, pita ukuran, bendera juri
- c. Pelaksanaan: testi berdiri di belakang garis batas sambil memegang bola *medicine* dengan kedua tangan di depan dada dengan posisi badan condong kurang lebih 45 derajat. Kemudian bola didorong ke depan secepat dan sekuat mungkin sebanyak tiga kali lemparan, masing-masing 15 detik.
- d. Penilaian: jumlah lemparan yang menyentuh/memantul ke dinding selama 15 detik

6. Lari cepat 60 yard *dash*

- a. Tujuan: mengukur kecepatan
- b. Peralatan: *Stopwatch*, lintasan yang berjarak ± 80 yard
- c. Pelaksanaan: subyek lari secepat mungkin dengan menempuh jarak 60 yard. Subyek diberikan kesempatan melakukan hanya satu kali
- d. Skor: waktu dari mulai aba-aba “ya” sampai testi tersebut melewati garis *finish*. Waktu dicatat sampai 1/10.

Tes ini telah di uji cobakan pada siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 1 Tlogomulyo sebanyak 17 siswa dan masing-masing mempunyai nilai validitas sebagai berikut:

Tabel 2. Validitas instrumen tes

No	Komponen Tes	Nilai Validitas
1	<i>Standing Board Jump</i>	0,888
2	<i>Soft ball throw</i>	0,920
3	<i>Zig zag run</i>	0,805
4	<i>Wall pass</i>	0,862
5	<i>Medicine ball put</i>	0,838
6	<i>Lari 60 yard dash</i>	0,903

Nilai total reabilitas instrumen *Borrow Motor Ability Test* sebesar

0,936. Berdasarkan keterangan tersebut dapat dijelaskan bahwa seluruh komponen tes memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian karena valid dan reliabel.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan memberikan angket kepada peserta didik untuk diisi kemudian dilanjutkan *Borrow motor ability test*. Angket diberikan langsung kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung dan menjelaskan tata cara pengisian angket, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan pada lembar jawaban. Setelah pengisian angket selesai peserta didik melanjutkan mengikuti tes. peserta didik diminta melakukan pemanasan dan peneliti memberikan contoh bagaimana melakukan rangkaian tes agar peserta didik paham dan lancar dalam pelaksanaannya. Proses tes berdasarkan presensi dari pertama sampai akhir.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pada kategori tingkat keterampilan yang akan dihitung meliputi tes *standing board jump*, *soft ball throw*, *zig-zag run*, *wall pass*, *medicine ball put*, dan lari 60 yard *dash*. Hasil kasar masing-masing item tersebut dirubah dalam T-Score. Berikut ini rumus untuk mencari *t-score*:

1. Rumus *t-score* untuk tes *zig-zag run* dan lari 60 yard *dash*. Perhitungan dengan satuan waktu, semakin sedikit waktu yang dibutuhkan, semakin bagus hasil yang diperoleh, adapun rumus *t-score* sebagai berikut:

$$t\text{-score} = 50 + \left(\frac{\bar{X} - X}{SD} \right) * 10$$

2. Rumus *t-score* untuk tes *standing board jump*, *soft ball throw*, *wall pass*, dan *medicine ball put*. Perhitungan dengan satuan, semakin banyak angka atau satuan uang diperoleh maka semakin bagus hasil yang diperoleh. Adapun rumus *t-score* sebagai berikut:

$$t\text{-score} = 50 + \left(\frac{X - \bar{X}}{SD} \right) * 10$$

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh

\bar{X} : *Mean* (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

1. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas dengan teknik *Alpha*. Adapun rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_n = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^{2t}} \right]$$

Keterangan:

r_n = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variabel butir

σ^{2t} = varians total

Untuk mengetahui jumlah masing-masing kategori minat dan kemampuan motorik siswa di SMP Negeri 6 Temanggung, menggunakan rumus presentase dari Anas Sudijono (1992: 40)

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : frekuensi

N : Jumlah Siswa

2. Uji Korelasi *product moment*

Hipotesis penelitian ini dianalisis dengan uji korelasi *product moment*. Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk melakukan uji hipotesis diatas menggunakan alat bantu SPSS 16. Menurut Suharsimi Arikunto

(2002: 271), untuk pengujian korelasi dapat menggunakan rumus *product moment* dari Pearson. Rumusnya yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah Subjek Penelitian

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor x dan y

$\sum X$ = Jumlah skor x

$\sum Y$ = Jumlah skor y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor y

Hasil analisis dinyatakan ada hubungan jika r_{xy} lebih besar dari nilai r table pada taraf signifikan 5% atau besar nilai signifikansi hitung lebih kecil dan taraf signifikansi 5% (0,05). Menurut Young dalam Anjar Sulista (2008: 71) standar tingkat korelasi antara suatu variabel dengan variabel lainnya yaitu:

Tingkat Korelasi

Keterangan

0,70 – 1,00	(baik plus atau minus) artinya memiliki korelasi sangat kuat sekali
0,40 - <0,70	(baik plus atau minus) artinya memiliki korelasi yang kuat.
0,20 - <0,40	(baik plus atau minus) artinya memiliki korelasi yang lemah
0,00 - <0,20	(baik plus atau minus) artinya memiliki korelasi yang sangat lemah sehingga dapat diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yang terdiri dari satu variabel bebas (minat) dan satu variabel terikat (kemampuan motorik).

Deskripsi data penelitian yang diperoleh dari masing-masing variabel yaitu:

1. Minat

Hasil perhitungan diperoleh skor maksimum 80 dan skor minimum 53. Rerata sebesar 69 *standar deviasi* sebesar 8,21. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi menurut rumus Sudjana (2002:47), yaitu dengan menentukan jumlah kelas interval $(1+3.3\log N)$, menentukan rentan data (nilai maksimum-nilai minimum), dan menentukan panjang kelas interval (rentang/KI). Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari variabel minat:

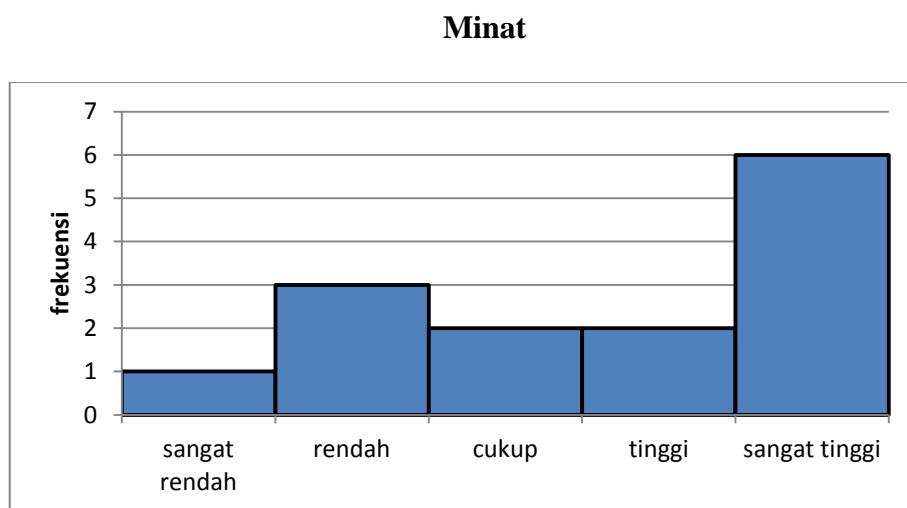
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	74.7 – 80.0	6	43%	Sangat tinggi
2	69.3 – 74.6	2	14%	Tinggi
3	63.4 – 69.2	2	14%	Cukup
4	58.5 – 63.8	3	22%	Rendah
5	53.0 – 58.4	1	7%	Sangat rendah
Jumlah		14		

Dari tabel 3 minat siswa diketahui berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa (43%), berada pada kategori tinggi sebanyak 2 siswa

(14%), berada pada kategori cukup sebanyak 2 siswa (14%), berada pada kategori rendah sebanyak 3 siswa (22%), dan berada pada kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas minat siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung berada pada kategori sangat tinggi sebesar 43%.

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Variabel Minat

2. Kemampuan Motorik

Hasil analisis data kemampuan motorik menggunakan *t-score*. Tingkat kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang, dan sangat kurang. Pengkategorian data didasarkan pada nilai *mean* dan *standar deviasi* hasil perhitungan. Data terlebih dahulu dibuat dalam bentuk *t-score* untuk menyetarakan data karena adanya perbedaan satuan hasil pengukuran.

Kemampuan motorik siswa secara keseluruhan terdiri dari enam jenis tes yang dilakukan untuk menentukan kemampuan motorik tersebut. Adapun jenis tes tersebut diantaranya adalah *standing board jump, soft ball throw, zig-zag run, wall pass, medicine ball put*, dan lari 60 yard dash. Berikut hasil analisa data berdasarkan keenam jenis komponen kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung sebagai berikut.

1. Kemampuan motorik secara keseluruhan

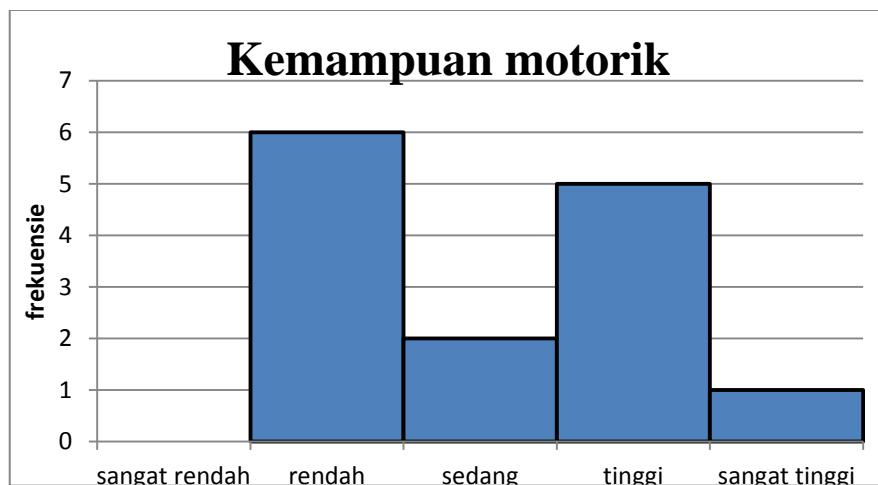
Hasil kasar yang telah diubah dalam bentuk *t-score* dari keenam item tes dan dibagi jumlah item tes yang ada, hasil dari pembagian tersebut dijadikan dasar untuk menentukan kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung. Hasil skor kemampuan motorik secara keseluruhan diperoleh skor maksimal sebesar 63,56; skor minimal sebesar 38,88; *mean* (rata-rata) sebesar 50,00; *median* sebesar 50,31; *modus* sebesar 41,62; dan *standar deviasi* sebesar 8,69.

Kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung, dikategorikan menjadi (5) kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang, dan sangat kurang. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung sebagai berikut:

Tabel 4.Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 61.60$	1	7%	Sangat tinggi
2	53.90 – 61.59	5	36%	Tinggi
3	46.23 – 53.89	2	14%	Sedang
4	38.56 – 46.22	6	43%	Kurang
5	$X < 38.55$	0	0%	Sangat kurang
Jumlah		14	100 %	

Dari tabel 4 kemampuan motorik siswa secara keseluruhan diketahui bahwa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (7%), berada pada kategori tinggi sebanyak 5 siswa (36%), berada pada kategori sedang sebanyak 2 siswa (14%), berada pada kategori kurang sebanyak 6 siswa (43%), dan berada pada kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa (0%). Dari keterangan tersebut kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

**Gambar 4. Diagram Batang Kemampuan Motorik Secara Keseluruhan**

2. Komponen *power* otot tungkai diukur dengan Tes *Standing Board*

Jump

Berdasarkan hasil tes *standing board jump* diperoleh skor *power* otot tungkai maksimal sebesar 65,55; skor minimal 33,97; *mean* (rata-rata) sebesar 50,00; *median* sebesar 51,45; *modus* sebesar 40,73 dan *standar deviasi* sebesar 9,99. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung di tinjau dari tes kekuatan otot tungkai adalah sebagai:

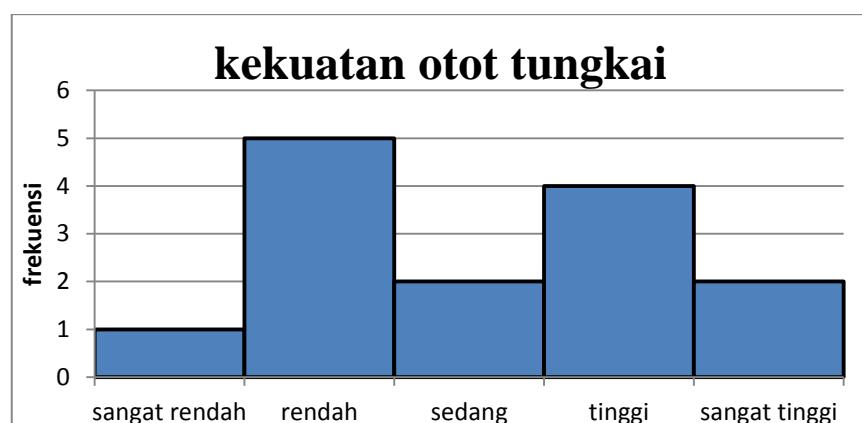
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tes Kekuatan Otot Tungkai

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 61.60$	2	14%	Sangat tinggi
2	53.90 – 61.59	4	29%	Tinggi
3	46.23 – 53.89	2	14%	Sedang
4	38.56 – 46.22	5	36%	Kurang
5	$X < 38.55$	1	7%	Sangat kurang
Jumlah		14	100 %	

Dari tabel 5 kekuatan otot tungkai siswa diketahui bahwa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (14%), berada pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa (29%), berada pada kategori sedang sebanyak 2 siswa (14%), berada pada kategori kurang sebanyak 5 siswa (36%), dan berada pada kategori sangat kurang sebanyak 1 siswa (7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas kekuatan otot tungkai siswa peserta

ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung berada pada kategori kurang sebesar 36%.

Dari tabel 5 dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Batang Hasil Tes Kekuatan Otot Tungkai

3. Komponen *Power* Otot Lengan dan Bahu Diukur dengan soft ball throw

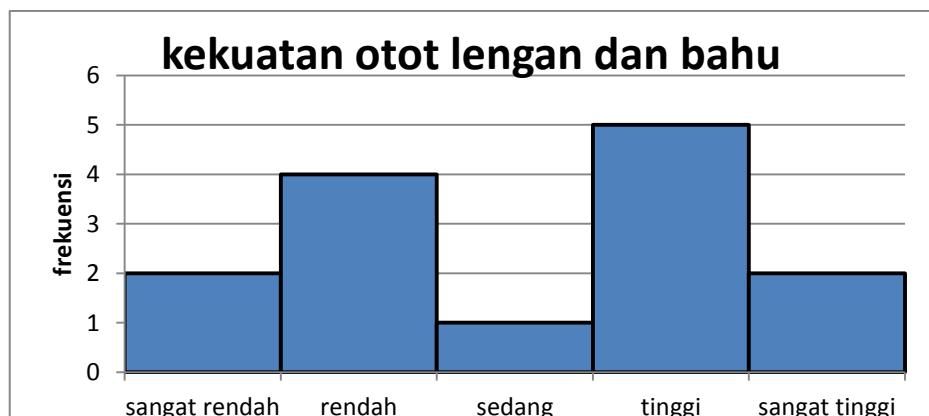
Berdasarkan hasil tes *soft ball throw* siswa diperoleh skor *power* otot lengan dan bahu maksimal sebesar 64,61; skor minimal sebesar 38,28; *mean* (rata-rata) sebesar 50,00, *median* sebesar 52,54; dan *standar deviasi* sebesar 10,00. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung di tinjau dari tes *power* otot lengan dan bahu adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tes *Power* Otot Lengan dan Bahu

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 61.60$	2	14%	Sangat tinggi
2	53.90 – 61.59	5	36%	Tinggi
3	46.23 – 53.89	1	7%	Sedang
4	38.56 – 46.22	4	29%	Kurang
5	$X < 38.55$	2	14%	Sangat kurang
Jumlah		14	100 %	

Dari tabel 6 *power* lengan dan bahu siswa diketahui bahwa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (214%), berada pada kategori tinggi sebanyak 5 siswa (36%), berada pada kategori sedang sebanyak 1 siswa (7%), berada pada kategori kurang sebanyak 4 siswa (29%), dan berada pada kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa (14%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas kekuatan lengan dan bahu siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung berada pada kategori tinggi sebesar 36%.

Dari tabel 6 dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 6. Diagram Batang Hasil tes Kekuatan Otot Lengan dan Bahu

4. Komponen Koordinasi Mata dan Tangan Diukur dengan Tes *Wall Pass*

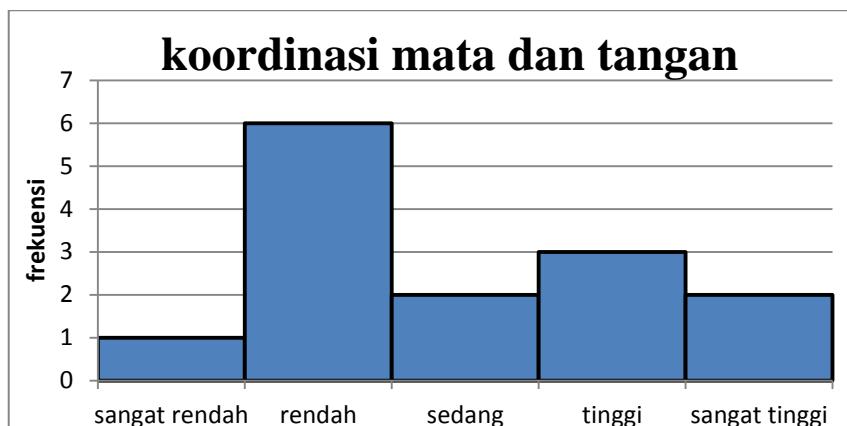
Berdasarkan tes *wall pass* diperoleh skor maksimal sebesar 67,68; skor minimal 32,94; *mean* (rata-rata) sebesar 50,00; *median* sebesar 48,14; *modus* sebesar 41,62; dan *standar deviasi* 10,00. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung di tinjau dari tes kekuatan otot lengan dan bahu adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tes Koordinasi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 61.60$	2	14%	Sangat tinggi
2	53.90 – 61.59	3	22%	Tinggi
3	46.23 – 53.89	2	14%	Sedang
4	38.56 – 46.22	6	43%	Kurang
5	$X < 38.55$	1	7%	Sangat kurang
Jumlah		14	100 %	

Dari tabel 7 koordinasi mata dan tangan siswa diketahui bahwa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (14%), berada pada kategori tinggi sebanyak 3 siswa (22%), berada pada kategori sedang sebanyak 2 siswa (14%), berada pada kategori kurang sebanyak 6 siswa (43%), dan berada pada kategori sangat kurang sebanyak 1 siswa (7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas koordinasi mata dan tangan siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung berada pada kategori kurang sebesar 43%.

Dari tabel 7 dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 7. Diagram Batang Hasil tes Kekuatan Koordinasi Mata dan Tangan

5. Komponen Kelincahan Diukur dengan Tes Zig-Zag Run

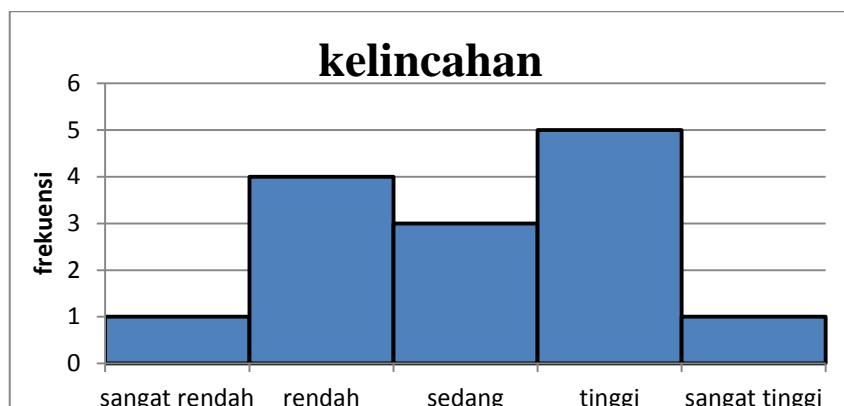
Berdasarkan tes *zig-zag run* diperoleh skor kelincahan maksimal sebesar 69,22; skor minimal 30,88; *mean* (rata-rata) sebesar 50,00; *median* sebesar 48,51; dan *standar deviasi* 10,00. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung ditinjau dari tes kelincahan adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tes Kelincahan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 61.60$	1	7%	Sangat tinggi
2	53.90 – 61.59	5	36%	Tinggi
3	46.23 – 53.89	3	21%	Sedang
4	38.56 – 46.22	4	29%	Kurang
5	$X < 38.55$	1	7%	Sangat kurang
Jumlah		14	100 %	

Dari tabel 8 kelincahan siswa diketahui bahwa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (7%), berada pada kategori tinggi sebanyak 5 siswa (36%), berada pada kategori sedang sebanyak 3 siswa (21%), berada pada kategori kurang sebanyak 4 siswa (29%), dan berada pada kategori sangat kurang sebanyak 1 siswa (7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas kelincahan siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung berada pada kategori tinggi sebesar 36%.

Dari tabel 8 dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 8. Diagram Batang Hasil tes Kelincahan

6. Komponen Kecepatan Diukur dengan Tes Lari 60 yard dash

Berdasarkan tes lari 60 yard dash diperoleh skor kecepatan maksimal sebesar 61,52; skor minimal 33,14; *mean* (rata-rata) sebesar 50,00; *median* sebesar 51,14; *modus* sebesar 40,06; dan *standar deviasi* 10,00. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat di

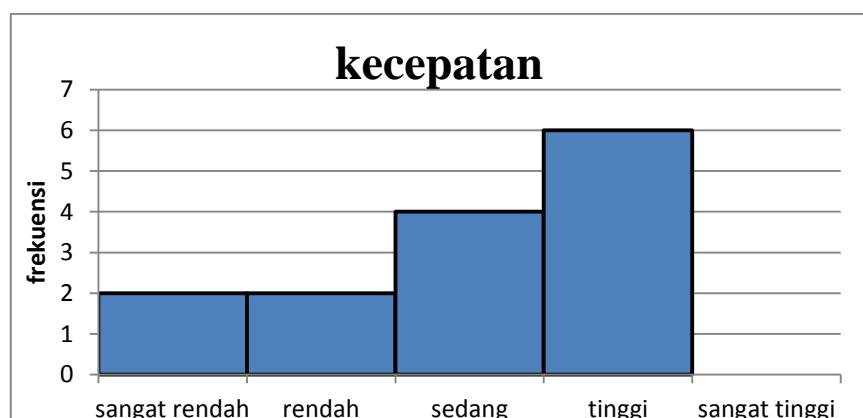
SMP Negeri 6 Temanggung di tinjau dari tes kelincahan adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tes Kecepatan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 61.60$	0	0%	Sangat tinggi
2	53.90 – 61.59	6	43%	Tinggi
3	46.23 – 53.89	4	29%	Sedang
4	38.56 – 46.22	2	14%	Kurang
5	$X < 38.55$	2	14%	Sangat kurang
Jumlah		14	100 %	

Dari tabel 9 kecepatan siswa diketahui bahwa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0%), berada pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa (43%), berada pada kategori sedang sebanyak 4 siswa (29%), berada pada kategori kurang sebanyak 2 siswa (14%), dan berada pada kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa (14%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas kecepatan siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung berada pada kategori tinggi sebesar 43%.

Dari tabel 9 dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 9. Diagram Batang hasil Tes Kecepatan

7. Komponen *Power* Otot Lengan Diukur dengan *Medicine Ball Put*

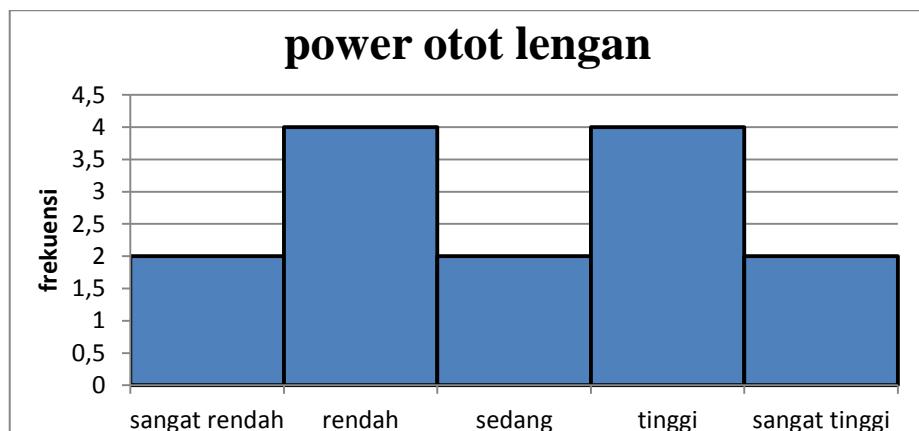
Berdasarkan hasil tes *medicine ball put* diperoleh skor *power* otot lengan maksimal sebesar 65,39; skor minimal 37,13; *mean* (rata-rata) sebesar 50,00; *median* sebesar 51,85; *modus* sebesar 655,97; dan *standar deviasi* 9,99. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung di tinjau dari tes *power* otot lengan adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tes *Power* otot lengan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 61.60$	2	14%	Sangat tinggi
2	53.90 – 61.59	4	29%	Tinggi
3	46.23 – 53.89	2	14%	Sedang
4	38.56 – 46.22	4	29%	Kurang
5	$X < 38.55$	2	14%	Sangat kurang
Jumlah		14	100 %	

Dari tabel 10 *power* otot lengan siswa diketahui bahwa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (14%), berada pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa (29%), berada pada kategori sedang sebanyak 2 siswa (14%), berada pada kategori kurang sebanyak 4 siswa (29%), dan berada pada kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa (14%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas tes *power* otot lengan siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung berada pada kategori tinggi dan kategori kurang sebesar 29%.

Dari tabel 10 dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti dibawah ini:



Gambar 10. Diagram Batang hasil Tes power otot lengan

B. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Hasil analisis *product moment* dapat disajikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Perhitungan Korelasi *Product Moment*

Hubungan variabel	Nilai korelasi	Nilai Sig	Nilai α	Keterangan
Minat dengan kemampuan motorik	0,603	0,023	0,05	Ada hubungan signifikan

Dari tabel 11, diperoleh nilai signifikansi $0,023 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel minat dengan variabel kemampuan motorik. Nilai korelasi antara minat dan kemampuan motorik sebesar 0,603 artinya hubungan kedua variabel tersebut dapat dikatakan kuat dan memiliki arah korelasi positif atau searah.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan, diperoleh hasil penelitian mengenai hubungan antara minat dengan kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler pencak silat SMP Negeri 6 Temanggung. Pada variabel minat diperoleh skor terendah 53, skor tertinggi 80 dan reratanya 69. Sedangkan untuk variabel kemampuan motorik diperoleh skor terendah 38,88, skor tertinggi 63,56 dan rerata sebesar 50,00.

Dari perhitungan uji korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi pada hubungan minat dengan kemampuan motorik sebesar 0,603. Artinya hubungan antara minat dengan kemampuan motorik dapat dikatakan positif dan kuat. Hubungan tersebut dikatakan signifikan apabila dibuktikan dengan nilai signifikannya $0,023 < 0,05$. Berdasarkan analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa minat memiliki hubungan yang searah dengan kemampuan motorik.

Jadi minat yang timbul karena seseorang tersebut merasakan perasaan ingin tau, mempelajari dan mengagumi suatu objek dan disertai adanya kecenderungan dalam diri seseorang tersebut untuk terlibat langsung atau berhubungan lebih aktif terhadap suatu objek. Semakin tinggi intensitas keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler pencak silat maka keterampilan motorik siswa akan meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara minat dengan kemampuan motorik terhadap pilihan cabang olahraga pencak silat di ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Temanggung dengan nilai koefisien korelasi 0,603.

B. Implikasi hasil penelitian

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka implikasi dari hasil penelitian ini yaitu minat mempunyai hubungan signifikan dengan kemampuan motorik. Dengan demikian hal ini dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya peningkatan kemampuan motorik siswa terhadap cabang olahraga pencak silat.

C. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti hanya membahas hubungan antara minat dengan kemampuan motorik, masih perlu diperhatikan atau dianalisis tentang faktor-faktor lain yang juga mempunyai hubungan dengan kemampuan motorik.
2. Peneliti tidak mengetahui apakah siswa melakukan tes dalam kondisi suasana hati yang baik atau tidak.
3. Kurang pengetahuan siswa dalam hal melakukan tes kemampuan motorik secara baik dan benar.

4. Dari angket uji coba mendapat hasil validasi sehingga butir soal yang dikatakan tidak valid dan dianggap gugur berjumlah 10 soal.

D. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi pelatih ekstrakurikuler pencak silat
Pelatih harus lebih kreatif dan inovatif lagi dalam upaya menumbuh kembangkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler pencak silat
2. Bagi siswa
Siswa diharapkan lebih serius dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh pelatih dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat
3. Untuk peneliti selanjutnya
Dapat melakukan penelitian dengan variabel lain, sehingga diketahui faktor lain yang juga berhubungan dengan kemampuan motorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Bimo Walgito. (1997). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Cahyono, Didik Arif. (2000). *Minat Siswa Kelas I dan II SMK N 1 Magetan terhadap pendidikan jasmani kesehatan*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdiknas. (2004). *Indikator Olahraga Indonesia*. Jakarta : Dierjen Depdiknas.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Faza Guruh Sadewa. (2013). *Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMPN 1 Sleman*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gugun Arif Gunawan. (2007). *Beladiri*. Yogyakarta. Insan Madani.
- Hurlock, Elizabeth B. (2004). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- IPSI. (1999). *Penjelasan Peraturan Pertandingan Pencak Silat Antar Bangsa. Hasil Keputusan Minas X 1999*. Jakarta.
- Kartini Kartono. (1995). *Psikologi anak*. Mandar Maju.
- Kornalius. (2016). *Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepaktakraw di SMP Negeri 2 Godean Sleman Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lynda Ariyani. (2009). *Minat Siswa Kelas II SMA Negeri 2 Boyolali dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nahasari, Nur Dyah. (2008). *Plahraga Pencak Silat*. Penerbit Ganeca Exact. Jakarta.
- Nurhasan. (1986). *Tes Dan Pengukuran*. Jakarta: PT Bina Aksara.

- Saifudin Azwar. (2010). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifudin Azwar. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Suharsimi Arikunto .(2002). *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta. Dedikbud.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryobroto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno. (2014). *Buku Bahan Ajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Bogor: PPPPTK Penjas & BK.
- Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer. (2001). *Pengolahan Statistik dengan SPSS 10.0*. Jakarta: Salamba Infotek Praktek. Jakarta. Rineka Cipta.
- Tri Ani Hastuti. (2008).*Kontribusi Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 63.
- Yhana Pratiwi dan M. Kristanto. (2015). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (keseimbangan tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek di Kelompok B Tunas Rimba II Tahun Ajaran 2014/2015*. Jurnal Ilmu Keolahragaan. PAUDIA.
- .

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

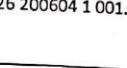
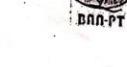
KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Istiara Ika Rahayu

NIM : 15601241052

Program Studi : PJKR

Pembimbing : Sugarno, M. Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	27 Nov 2018	Buat kisi-kisi kisi tes angket + kriteria aklet Smp coba filad - modul grup tempat	
2.	13 Des 2018	ujian benahi, Sudah kisi-kisi, angket dan ujji coba	
3.	21 Des 2018	Buat Buku soal soal ujji coba kisi-kisi < angket test ketemu modul	
4.	28 Des 2018	expert judjat angket ke p. Komaruddin / p. eviin	
5.	28 Jan 2019	Cari buku untuk BAB II	
6.	01 Feb 2019	angket lempung / Dola	
7.	06 Feb 2019	ujji coba penelitian	
8.	18 Feb 2019	ambil data penelitian	
9.	20 Feb 2019	Proses uji penelitian	
10.	02 April 2019	BAB IV + V	
11.	10 April 2019	Revisi + rapat tata krama	
12.	16 April 2019	Lempon ijin Ketua Jurusan POR, ucc ujian	

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor: 313/POR/XI/2018
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

22 November 2018

Yth. Sujarwo, M.Or.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : ISTIANA IKA RAHAYU
NIM : 15601241052
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN KEMAMPUAN MOTORIK TERHADAP CABANG OLAHRAGA PENCAK SILAT DI EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin UNY



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 02.45/UN.34.16/PP/2019. 21 Februari 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Istiana Ika Rahayu
NIM : 15601241052
Program Studi : PJKR.
Dosen Pembimbing : Sujarwo, M.Or..
NIP : 1983033142008011012
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Februari s/d April 2019
Tempat : SMP Negeri 6 Temanggung
Judul Skripsi : Hubungan antara Minat dan Kemampuan Motorik Terhadap Pilihan Cabang Olahraga Pencak Silat di Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Temanggung.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SMP Negeri 6 Temanggung.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Februari 2019

Kepada Yth. :

Nomor Perihal : 074/2054/Kesbangpol/2019
: Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Pemanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta

Nomor : 02.45/UN.34.16/PP/2019

Tanggal : 21 Februari 2019

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN KEMAMPUAN MOTORIK TERHADAP PILIHAN CABANG OLAHARAGA PENCAK SILAT DI EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 6 TEMANGGUNG" kepada:

Nama : ISTIANA IKA RAHAYU
NIM : 15601241052

No.HP/Identitas : 083131558332/3323144509970001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/Pendidikan
Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 6 Temanggung, Provinsi Jawa Tengah

Waktu Penelitian : 22 Februari 2019 s.d 30 April 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Kabupaten Temanggung



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Setia Budi Nomor 01 Telepon 0293 491048 Fax 491313 Faximili 0293 491313
surat elektronik : kesbangpol@temanggungkab.go.id laman : kesbangpol.temanggungkab.go.id

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 / 164 / 2019

- I. DASAR : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- II. MEMBACA : Surat dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor 0701814/2019 Tanggal 28 Februari 2019 , Perihal Ijin survei / penelitian / observasi / pengambilan data awal / studi pendahuluan / uji validitas /praktik kerja.
- III. Pada prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** atas Kegiatan Survei / Penelitian / Riset /Magang / Pengambilan Data dan Praktek Kerja yang akan dilaksanakan oleh :
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ISTIANA IKA RAHAYU |
| 2. Kebangsaan | : | Indonesia |
| 3. Alamat | : | Samirono ST VI No. 191 RT 009 RW 003 Kel/Desa Caturtunggal Kec. Depok Kab. Sleman Prov. DIY |
| 4. Pekerjaan | : | Pelajar/Mahasiswa |
| 5. No. Tlp/HP | : | 083131558332 |
| 6. Penanggung Jawab | : | Sujarwo, M.OR |
| 7. Anggota | : | - |
| 8. Status Penelitian | : | Penelitian Baru |
| 9. Judul Proposal | : | HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN KEMAMPUAN MOTORIK TERHADAP PILIHAN CABANG OLAHRAGA PENCAK SILAT DI EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 6 TEMANGGUNG |
| 10. Lokasi | : | SMP N 6 TEMANGGUNG |
| 11. Asal Lembaga | : | Universitas Negeri Yogyakarta |

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT:

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan;
3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri atau luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan;
4. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban;
5. Surat rekomendasi survei / penelitian / observasi / pengambilan data awal / studi pendahuluan / uji validitas / praktik kerja dapat dicabut dan dinyatakan tidak sah apabila:

- a. Pemegang surat rekomendasi survei / penelitian / observasi / pengambilan data awal / studi pendahuluan / uji validitas / praktik kerja tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku;
- b. Objek penelitian menolak untuk menerima peneliti;
6. Setelah selesai melakukan survei / penelitian / observasi / pengambilan data awal / studi pendahuluan / uji validitas / praktik kerja supaya menyerahkan hasilnya kepada:
- Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Temanggung berupa hard copy;
 - Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung berupa soft copy;
- IV. Surat rekomendasi ijin survei / riset / penelitian / observasi / pengambilan data awal / studi pendahuluan / uji validitas / praktik kerja ini berlaku dari:
Tanggal 15 April 2019 s/d 15 Juli 2019
- V. Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Temanggung, 15 April 2019



Tembusan: dikirim kepada Yth:

- Bapak Bupati Temanggung (sebagai laporan);
- Kepala Dindikpora Kab. Temanggung;
- Yang bersangkutan;
- Arsip.

Lampiran 6. Surat keterangan Penelitian SMP Negeri 6 Temanggung



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 6 TEMANGGUNG
Jalan Dr. Sutomo Nomor 32 Telp/Fax (0293) 491587 Temanggung, Kode Pos 56213
email – smp6tmg@gmail.com website : www.smpn6tmg.sch.id

SURAT KETERANGAN

No : 423.4/4352019

Yang bertanda tangan dibawah ini Plt. Kepala SMP Negeri 6 Temanggung, berdasarkan Surat dari Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Temanggung, perihal Surat Rekomendasi Ijin Survei dalam rangka kegiatan Riset/Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ISTIANA IKA RAHAYU
NIM	: 15601241052
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2018/2019
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian dalam rangka penulisan Penyusunan Skripsi yang dilaksanakan pada bulan April 2019 s.d. Selesai di SMP Negeri 6 Temanggung dengan Judul Penelitian :

**” HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN KEMAMPUAN MOTORIK TERHADAP
PILIHAN CABANG OLAHRAGA PENCAK SILAT DI EKTRAKULIKULER SMP
NEGERI 6 TEMANGGUNG ”**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dijadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Slamet Pujiyono M.Pd.
NIP. 19651128 198902 1 001

Lampiran 7. Surat Persetujuan *Expert Judgement*

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi *Expert Judgement*
Lampiran : Angket Penelitian

Kepada:
Yth. Dr. Komarudin, MA.
Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul *“Hubungan antara minat dan kemampuan motorik terhadap pilihan cabang olahraga pencak silat di ekstrakurikuler SMP negeri 6 Temanggung”* maka dengan ini Saya memohon Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian Saya. Masukan dari Bapak sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan Saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan Saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya Saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,


Sujarwo, M.Or.
NIP. 198303142008011012

Yogyakarta, 28 Desember 2018
Hormat Saya,
Mahasiswa,


Istiana Ika Rahayu
NIM. 15601241052

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Komarudin, MA.

NIP : 197409282003121002

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen angket yang disusun untuk penelitian telah
Saya teliti, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:

**“Hubungan antara Minat dan Kemampuan Motorik terhadap pilihan cabang olahraga
pencak silat di ekstrakurikuler SMP negeri 6 Temanggung”**

Instrumen yang disusun oleh:

Nama : Istiana Ika Rahayu

NIM : 15601241052

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penyelesaian Tugas
Akhir Skripsi. Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya.

Yogyakarta, Januari 2019
Expert Judgement,



Dr. Komarudin, MA.
NIP. 197409282003121002

Lampiran 8. Surat Peminjaman Alat



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1
Telepon (0274) 513092, 586168 pesawat 282, 541, 560 Yogyakarta 55281
Laman: fik.uny.ac.id. E-mail: humasfik@uny.ac.id

Nomor : B/180/UN34.16/RT.01.01/2019
Perihal : Permohonan Peminjaman Alat

25 Februari 2019

Kepada Yth.
Istiana Ika Rahayu
NIM: 15601241052
FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat, Menanggapi surat saudara tanggal 20 Februari 2019, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat. Kami mengizinkan Saudara menggunakan alat untuk kegiatan pengambilan data tugas akhir skripsi, pada:

Bulan : Februari – April 2019
Tempat : SMP 6 Negeri Temanggung
Acara : Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Alat yang dipinjam :

No	Nama Alat/Perlengkapan	Jumlah
1	Stopwatch	2 buah
2	Pita ukur	2 buah
3	Bendera juri	5 buah
4	Bola Softball	6 buah
5	Cone	10 buah
6	Stature meter	1 buah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menjaga alat yang dipinjam
2. Jika sudah selesai dipergunakan segera memberi informasi kepada Kasubag. Umum Kepgawai dan Perlengkapan FIK.

Demikian agar menjadikan periksa dan terima kasih.



Yogyakarta, M. Kes
NIP 195611011986031002

Tembusan :

1. Sugiyanto (gudang timur)

Lampiran 9. Surat Keterangan Uji Coba SMP Negeri 1 Tlogomulyo



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 TLOGOMULYO
Jalan Tlogomulyo Km. 3 Telepon 0293 - 4901828 KodePos 56263
Surat Elektronik : smptlogomulyo1@gmail.com
TEMANGGUNG

SURAT KETERANGAN

421.3/ 131 / 2019

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Tlogomulyo, Kecamatan Tlogomulyo, Kabupaten Temanggung menerangkan bahwa :

Nama : ISTIANA IKA RAHAYU
NIM : 15601241052
Program Studi : PJKR

Mahasiswa tersebut di atas benar – benar telah melaksanakan penelitian tentang hubungan antara minat dan kemampuan motorik terhadap pilihan cabang olahraga pencak silat di ekstrakurikuler pada hari Jum'at, 22 februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan seperlunya.

Temanggung, 23 Februari 2019



Lampiran 10. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Hubungan antara minat dan kemampuan motorik terhadap cabang olahraga pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung

Perkenalkan nama saya Istiana Ika Rahayu, mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. Saat ini menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Hubungan antara minat dan kemampuan motorik terhadap pilihan cabang olahraga pencak silat di ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Temanggung”, maka saya mohon kesediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut:

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis kelamin :

B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Berilah tanda Silang (X) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin mengikuti ekstrakurikuler Pencak Silat karena tempat latihannya cukup layak untuk berlatih			X	

C. Butir-butir pernyataan.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memilih ekstrakurikuler pencak silat karena ekstrakurikuler pencak silat cukup populer di sekolah				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
2	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena teman-teman saya banyak yang mengikuti				
3	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler pencak silat, karena dapat mengembangkan keterampilan gerak.				
4	Adanya ekstrakurikuler pencak silat di sekolah, timbul keinginan saya untuk mempelajarinya				
5	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler pencak silat agar dapat menjaga diri saya				
6	Saya lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler pencak silat daripada ekstrakurikuler yang lain				
7	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler pencak silat untuk meningkatkan kebugaran jasmani				
8	Saya akan sangat senang jika diperbolehkan mengikuti ekstrakurikuler pencak silat				
9	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena menambah teman				
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena akan banyak pengalaman yang akan saya jalani				
11	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat agar saya lebih mendalami peraturan pertandingan pencak silat				
12	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat agar teknik saya semakin berkembang				
13	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat agar prestasi saya lebih baik dari sebelumnya				
14	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat agar dapat memperbaiki keterampilan saya				
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat agar kecakapan saya menjadi lebih baik saat mengikuti petandingan				
16	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat untuk meningkatkan mental saya				
17	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena ingin menjadi wakil sekolah dalam kejuaraan				
18	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena ingin menjadi atlet nasional				
19	Seandainya saya bisa terpilih menjadi wakil sekolah dalam kejuaraan saya akan bersungguh-sungguh				
20	Saya akan menunjukkan sikap sportifitas saat saya				

		mengikuti kejuaraan maupun latihan			
21		Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena pelatihnya menguasai teknik dan taktik dalam pencak silat			
22		Saya memilih ekstrakurikuler pencak silat karena pelatihnya cukup menyenangkan dalam melatih			
23		Saya memilih ekstrakurikuler pencak silat karena pelatihnya adalah mantan altet nasional			
No	Pernyataan		SS	S	TS
24	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena guru/pelatih ramah kepada saya				
25	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena pelatih sering memotivasi siswa untuk berlatih ekstrakurikuler pencak silat				
26	Olahraga pencak silat adalah olahraga paling favorit di lingkungan keluarga kami				
27	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler karena saudara saya atlet pencak silat				
28	Saya ingin mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena saya sudah mengikuti pencak silat sejak lama				
29	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena banyak senior yang memperoleh prestasi di bidang pencak silat				
30	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena sekolah saya selalu mendapat juara umum dalam pertandingan pencak silat				

Lampiran 11. Instrumen Tes Kemampuan Motorik

Administrasi Tes

(1) Standing Broad Jump

Tujuan : Mengukur komponen power otot tungkai.

Alat/fasilitas : - pita ukuran
- bak pasir/matras
- bendera juri

Pelaksanaan : Orang coba berdiri pada papan tolak dengan lutut ditekuk sampai membentuk sudut $+ 45^{\circ}$

kedua lengan lurus ke belakang. Kemudian orang coba menolak ke depan dengan kedua kaki sekuat-kuatnya dan mendarat dengan kedua kaki. Orang coba menolak kesempatan 3 (tiga) kali percobaan.

Skor : Jarak lompatan terbaik yang diukur mulai dari dalam papan tolak sampai batas tumpuan kaki/badan yang terdekat dengan papan tolak, dari 3 kali percobaan.

(2) Soft Ball Throw

Tujuan : mengukur power lengan

Alat/fasilitas : (a) Bola Soft Ball
(b) Pita Pengukur

Pelaksanaan : Subjek melemparkan bola soft ball sejauh mungkin di belakang garis batas. Subjek diberi kesempatan melempar sebanyak tigakali lemparan.

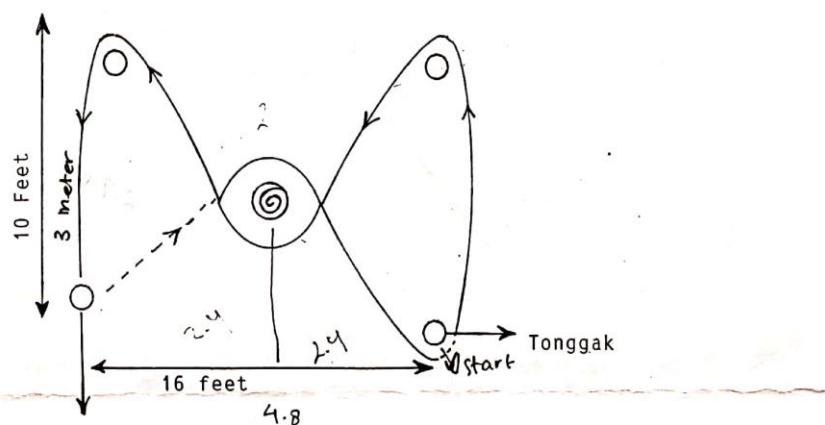
Skor : Jarak lemparan yang terjauh dari ke tiga lemparan, dan dicatat sampai mendekati "feet".

(3) Zig-zag-Run

Tujuan : mengukur kelincahan bergerak seseorang.

Alat/fasilitas : tonggak, stop watch dan diagram

Diagram lapangan tes :



Pelaksanaan : Subjek berdiri di belakang garis start, bila ada aba-aba ya, ia lari secepat mungkin mengikuti arah panah sesuai dengan diagram sampai batas finish. Subjek diberi kesempatan melakukan tes ini sebanyak 3 kali kesempatan. Gagal bila menggesekan tonggak, tidak sesuai arah panah pada diagram tes tersebut.

Skor : Catat waktu tempuh yang terbaik dari 3 kali percobaan, dan dicatat sampai 1/10 detik.

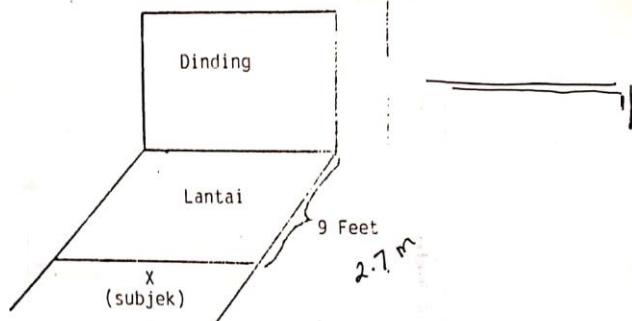
(4) Wall Pass

Tujuan : mengukur koordinasi mata dan tangan.

Alat/fasilitas : bola basket dan stop watch serta dinding tembok.

Diagram lapangan tes:

Diagram lapangan tes Wall Pass.



Pelaksanaan : Subjek berdiri di belakang garis batas sambil memegang bola basket dengan kedua tangan di depan dada. Bila aba-aba ya diberikan subjek dengan segera melakukan lempar-tangkap ke dinding, selama 15 detik.

Skor : Jumlah bola yang dapat dilakukan lempar-tangan selama 15 detik.

(5) Medicine Ball-Put

Tujuan : mengukur power otot lengan

Alat/perlengkapan : bola medicine

Pelaksanaan : Subjek berdiri di belakang garis batas sambil memegang bola di depan dada dengan posisi badan condong + 45°. Kemudian bola didorong ke depan — secepat dan sekuat mungkin sebanyak tiga kali lemparan, masing-masing selama 15 detik.

Skor : Jumlah bola yang menyentuh/memantul ke dinding selama 15 detik.



(6) Lari 60 yard Dash

Tujuan : mengukur kecepatan

Alat/perlengkapan : stop watch, lintasan yang berjarak + 80 yard.

Pelaksanaan : Subjek lari secepat mungkin, dengan menempuh jarak 60 yard m. Subjek diberi kesempatan melakukan tes uji hanya satu kali.

Skor : Waktu dari mulai aba-aba ya sampai subjek tersebut melewati garis finish. Waktu dicatat sampai 1/10 detik.

Cara men-skor keseluruhan (batre) digunakan rumus (General Motor Ability Scoring), yaitu :
Skor Keseluruhan = 2,2 (standing broad jump) + 1,6 (soft (G.M.A.S) ball throw) + 1,6 (zig-zag-run) + 1,3 (wall pass) + 1,2 (medicine ball put) + 60 yard dash.

TES MOTOR EDUCABILITY

Motor Educability dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempelajari gerakan yang baru (new motor skill). Kualitas potensial motor educability akan memberikan gambaran mengenai kemampuan seseorang dalam mempelajari gerakan-gerakan yang baru dengan mudah. Makin tinggi tingkat potensial motor educabilitynya, berarti derajat penguasaan terhadap gerakan-gerakan yang baru makin mudah. Para guru olahraga sering menggunakan tes ini untuk mengadakan pengelompokan para siswanya ke dalam kelompok-kelompok yang homogen dalam hal potensi motor skillnya. Hal ini akan memberikan kemudahan dalam pemberian instruksi pada waktu mengajar, atau akan membantu kelancaran dalam proses belajar dan mengajar.

Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Angket

Uji Validitas Minat Siswa

No. Butir Instrument	r hitung	P (< 0,05)	r tabel (N=17, $\alpha= 5\%$)	Keterangan
1	0.679	0.003	0.482	Valid
2	0.065	0.803	0.482	Gugur
3	0.619	0.008	0.482	Valid
4	0.749	0.001	0.482	Valid
5	0.314	0.220	0.482	Gugur
6	0.277	0.281	0.482	Gugur
7	0.523	0.031	0.482	Valid
8	0.550	0.022	0.482	Valid
9	0.559	0.020	0.482	Valid
10	0.179	0.491	0.482	Gugur
11	0.777	0.000	0.482	Valid
12	0.444	0.074	0.482	Gugur
13	0.305	0.234	0.482	Gugur
14	0.851	0.000	0.482	Valid
15	0.730	0.001	0.482	Valid
16	0.570	0.017	0.482	Valid
17	0.325	0.203	0.482	Gugur
18	0.482	0.050	0.482	Valid
19	0.619	0.008	0.482	Valid
20	0.749	0.001	0.482	Valid
21	0.781	0.000	0.482	Valid
22	0.629	0.007	0.482	Valid
23	0.251	0.332	0.482	Gugur
24	0.436	0.080	0.482	Gugur
25	0.832	0.000	0.482	Valid
26	0.314	0.220	0.482	Gugur
27	0.679	0.003	0.482	Valid
28	0.832	0.000	0.482	Valid
29	0.781	0.000	0.482	Valid
30	0.485	0.049	0.482	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	20

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
68.65	63.118	7.945	20

Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Tes

Correlations								
	Standing_Board_Jump	Soft_Ball_Throw	Zig_Zag_Run	Wall_Pass	Medicine_Ball_Put	Lari_60	Lari_120	Total
Standing_Board_Jump Pearson Correlation		1	.792**	.651**	.688**	.674**	.866**	.888**
Standing_Board_Jump Sig. (2-tailed)			.000	.005	.002	.003	.000	.000
Standing_Board_Jump N	17	17	17	17	17	17	17	17
Soft_Ball_Throw Pearson Correlation		.792**	1	.728**	.760**	.671**	.896**	.920**
Soft_Ball_Throw Sig. (2-tailed)		.000		.001	.000	.003	.000	.000
Soft_Ball_Throw N	17	17	17	17	17	17	17	17
Zig_Zag_Run Pearson Correlation		.651**	.728**	1	.597*	.565*	.780*	.805**
Zig_Zag_Run Sig. (2-tailed)		.005	.001		.011	.018	.000	.000
Zig_Zag_Run N	17	17	17	17	17	17	17	17
Wall_Pass Pearson Correlation		.688**	.760**	.597*	1	.687**	.694*	.862**
Wall_Pass Sig. (2-tailed)		.002	.000	.011		.002	.002	.000
Wall_Pass N	17	17	17	17	17	17	17	17

Medicine_Ball_Put	Pearson Correlation	.674**	.671**	.565*	.687**	1	.656*	.838**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.018	.002		.004	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17
Lari_60	Pearson Correlation	.866**	.896**	.780**	.694**	.656**	1	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.004		.000
	N	17	17	17	17	17	17	17
Total	Pearson Correlation	.888**	.920**	.805**	.862**	.838**	.903*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17

**. Correlation is significant at the 0.01

level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05

level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	6

Uji Validitas Tes

N0	Nama Butir Instrument	r hitung	P (< 0,05)	r tabel (N=17, $\alpha=$ 5%)	Keterangan
1	SBJ	0.888	0.000	0.482	Valid
2	SBT	0.920	0.000	0.482	Valid
3	ZZR	0.805	0.000	0.482	Valid
4	WP	0.862	0.000	0.482	Valid
5	MBP	0.838	0.000	0.482	Valid
6	L60	0.903	0.000	0.482	Valid

Lampiran 14. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Hubungan antara minat dan kemampuan motorik terhadap cabang olahraga pencak silat di SMP Negeri 6 Temanggung

Perkenalkan nama saya Istiana Ika Rahayu, mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. Saat ini menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Hubungan antara minat dan kemampuan motorik terhadap pilihan cabang olahraga pencak silat di ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Temanggung”, maka saya mohon kesediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut:

D. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis kelamin :

E. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

3. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
4. Berilah tanda Silang (X) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin mengikuti ekstrakurikuler Pencak Silat karena tempat latihannya cukup layak untuk berlatih			X	

F. Butir-butir pernyataan.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memilih ekstrakurikuler pencak silat karena ekstrakurikuler pencak silat cukup populer di sekolah				

- 2 Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler pencak silat, karena dapat mengembangkan keterampilan gerak.
- 3 Adanya ekstrakurikuler pencak silat di sekolah, timbul keinginan saya untuk mempelajarinya
- 4 Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler pencak silat untuk meningkatkan kebugaran jasmani

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5	Saya akan sangat senang jika diperbolehkan mengikuti ekstrakurikuler pencak silat				
6	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena menambah teman				
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat agar saya lebih mendalami peraturan pertandingan pencak silat				
8	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat agar dapat memperbaiki keterampilan saya				
9	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat agar kecakapan saya menjadi lebih baik saat mengikuti petandingan				
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat untuk meningkatkan mental saya				
11	Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena ingin menjadi atlet nasional				
12	Seandainya saya bisa terpilih menjadi wakil sekolah dalam kejuaraan saya akan bersungguh-sungguh				
13	Saya akan menunjukkan sikap sportifitas saat saya mengikuti kejuaraan maupun latihan				
14	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena pelatihnya menguasai teknik dan taktik dalam pencak silat				
15	Saya memilih ekstrakurikuler pencak silat karena pelatihnya cukup menyenangkan dalam melatih				
16	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena pelatih sering memotivasi siswa untuk berlatih ekstrakurikuler pencak silat				
17	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler karena saudara saya atlet pencak silat				
18	Saya ingin mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena saya sudah mengikuti pencak silat sejak				

- lama
- 19 Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena banyak senior yang memperoleh prestasi di bidang pencak silat
 - 20 Saya mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena sekolah saya selalu mendapat juara umum dalam pertandingan pencak silat

Lampiran 15. Data Hasil Survei Minat

**Minat Siswa
Ekstrakurikuler
Pencak Silat**

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	
1	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	53	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	76
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	75
6	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	62	
7	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	74
8	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	67	
9	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	70	
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	75
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
12	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	76
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	77

Lampiran 16. Data Hasil Tes Kemampuan Motorik

Kemampuan Motorik Siswa

no	Standing board jump (Meter)	Soft Ball Throw (Meter)	Zig-zag Run (Detik)	Wall Pass (Kali)	Medicine Ball Put (Meter)	Lari 60 yard (Detik)
1	1,40	14,50	7,85	10,00	2,40	9,50
2	1,85	23,30	7,82	14,00	3,60	9,70
3	1,50	12,00	8,16	10,00	2,55	11,70
4	1,35	13,80	8,41	8,00	2,90	11,80
5	1,45	16,40	8,21	11,00	2,50	10,80
6	1,40	12,20	9,16	11,00	2,65	10,80
7	2,30	29,20	7,62	13,00	4,20	7,90
8	2,40	28,60	8,55	11,00	3,70	8,10
9	2,10	39,90	8,45	12,00	4,00	8,90
10	2,50	29,40	8,23	13,00	4,00	8,00
11	2,00	38,50	7,04	16,00	4,80	7,70
12	1,10	11,80	8,73	10,00	2,70	9,80
13	2,10	35,00	7,52	16,00	4,50	8,20
14	1,90	35,70	7,69	12,00	4,40	8,20

Kemampuan Motorik Siswa (T Score)

No	Tscore: Standing board jump (Meter)	Tscore: Soft Ball Throw (Meter)	Tscore: Zig-zag Run (Detik)	Tscore: Wall Pass (Kali)	Tscore: Medicine Ball Put (Meter)	Tscore: Lari 60 yard (Detik)	Total
1	40,74	40,81	54,57	41,62	37,13	49,06	43,99
2	50,89	49,06	55,12	59,00	51,26	47,68	52,17
3	42,99	38,47	48,97	41,62	38,90	33,83	40,80
4	39,61	40,16	44,44	32,94	43,02	33,14	38,88
5	41,86	42,59	48,06	45,97	38,31	40,06	42,81
6	40,74	38,66	30,88	45,97	40,07	40,06	39,40
7	61,03	54,58	58,73	54,65	58,33	60,14	57,91
8	63,29	54,02	41,91	45,97	52,44	58,75	52,73
9	56,52	64,61	43,72	50,31	55,97	53,21	54,06
10	65,55	54,77	47,70	54,65	55,97	59,44	56,35
11	54,27	63,29	69,22	67,68	65,39	61,52	63,56
12	33,97	38,28	38,66	41,62	40,66	46,98	40,03
13	56,52	60,02	60,54	67,68	61,86	58,06	60,78
14	52,01	60,67	57,47	50,31	60,68	58,06	56,53

Lampiran 17. Uji Linearitas

Report

Kemampuan Motorik Siswa (T Score)

Minat Siswa Ekstrakurikuler	Mean	N	Std. Deviation
Pencak Silat			
53	43.9900	1	.
59	38.8849	1	.
61	52.1654	1	.
62	39.3965	1	.
64	40.0307	1	.
67	52.7302	1	.
70	54.0579	1	.
74	57.9113	1	.
75	49.5785	2	9.57272
76	50.7890	2	14.13029
77	56.5342	1	.
80	63.5638	1	.
Total	50.0000	14	8.69245

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Motorik Siswa (T Score)	Between Groups	(Combined)	690.961	11	62.815	.431	.856
Ekstrakurikuler Pencak Silat	Linearity	356.619	1	356.619	2.448	.258	
	Deviation from Linearity	334.342	10	33.434	.230	.956	
	Within Groups	291.302	2	145.651			
	Total	982.263	13				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemampuan Motorik Siswa (T Score) * Minat Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat	.603	.363	.839	.703

Lampiran 18. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat	Kemampuan Motorik Siswa (T Score)
N		14	14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69.21	50.0000
	Std. Deviation	8.220	8.69245
Most Extreme Differences	Absolute	.220	.184
	Positive	.100	.184
	Negative	-.220	-.170
Test Statistic		.220	.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 19. Uji Korelasi

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat	69.21	8.220	14
Kemampuan Motorik Siswa (T Score)	50.0000	8.69245	14

Correlations

		Minat Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat	Kemampuan Motorik Siswa (T Score)
Minat Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 14	.603* .023 14
Kemampuan Motorik Siswa (T Score)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.603* .023 14	1 14

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 20. Dokumentasi Uji Coba Penelitian



Gambar 11. Tes *Standing Board Jump*



Gambar 12. Tes *Sofball Throw*



Gambar 13. Tes *Zig-zag Run*



Gambar 14. Tes *Medicine Ball-put*



Gambar 16. Tes *Wall Pass*



Gambar 16. Tes Lari 60 yard *dash*



Gambar 17. Pengisian Angket



Gambar 18. Peserta Ekstrakurikuler Pencak Silat Smp Negeri 1 Tlogomulyo

Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian SMP Negeri 6 Temanggung



Gambar 18. Tes *Standing Board Jump*



Gambar 19. Tes *Softball Throw*



Gambar 20. Tes *Zig-zag Run*



Gambar 21. Tes *wall pass*



Gambar 22. Tes *Medicine Ball-put*



Gambar 23. Tes Lari 60 yard dash



Gambar 25. Pengisian angket penelitian